

**UPAYA MANAJEMEN RADIO STAR FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF K.H. SAIFUDDIN
ZUHRI PURWOKERTO DALAM MEMPERTAHANKAN
PENDENGAR DI ERA NEW MEDIA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H
Saifuddin Zuhri Purwokerto Sebagai Syarat Guna Menulis Skripsi**

Oleh

**BAGUS MULYO AJI
2017102080**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF.K.H SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bagus Mulyo Aji
Nim : 201712080
Jenjang : S-1
Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam
Program Studi : Manajemen Dan Komunikasi Islam
Fakultas : Dakwah
Judul Skripsi : Upaya Manajemen Radio Star Fm Fakultas
Dakwah Universitas Islam Negeri PROF K.H.
Saifuddin Zuhri Purwokerto Dalam
Mempertahankan Pendengar Era New Media

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran dan juga bukan terjemahan. Hal hal yang bukan karya saya dikutip dalam skripsi ini diberi tanda sanitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Purwokerto,

Saya Menyatakan



Bagus Mulyo Aji
NIM. 201712080



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**UPAYA MANAJEMEN RADIO STAR FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN
ZUHRI PURWOKERTO DALAM MEMPERTAHANKAN
PENDENGAR DI ERA NEW MEDIA**

Yang disusun oleh: Bagus Mulyo Aji NIM. 2017102080 Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diajukan pada hari Selasa 14 January, 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,

Uuy Uswatun Solihah MA
NIP.197703042003122001

Sekretaris Sidang/Penguji II,

Oki Edi Purwoko M.Si
NIP.198110132023211006

Penguji Utama,

Dr. Wanto M.Kom.
NIP.198111192006041004

Mengesahkan,
Purwokerto, 14 January 2025





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof KH Saifuddin Zuhri Purwokerto
di – Purwokerto

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari :

Nama : Bagus Mulyo aji
NIM : Tanggal 2017102080
Jengjang : S-1
Prodi : Komunikasi dan Penyuaran Islam
Fakultas : Dakwah
Judul : Upaya Manajemen Radio Star Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Dalam Mempertahankan Pendengar Di Era New Media

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut telah dapat diserahkan kepada Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Mohon perhatiannya saya sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Purwokerto, 07

Januari 2025

Pembimbing

Uus Uswatusolihah, MA
NIP.197703042003122001

ABSTRAK

UPAYA MANAJEMEN RADIO STAR FALKUTAS DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF K.H SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO DALAM MEMPERTAHANKAN PENDENGAR DI ERA NEW MEDIA

Bagus Mulyo aji
NIM. 2017102080

Program Studi Komuniiasi Penyiaran Islam, Jurusan Manajemen Dan
Komunikasi Islam, Fakultas Dakwah, UIN
Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Radio STAR Faculty of Da'wah and Communication UIN SAIZU Purwokerto is a community radio in the Laboratory of the Faculty of Da'wah which presents various programs in its broadcasts, such as those related to something in the Faculty of Da'wah and its surroundings. For example, news, information, training, culture, sports, entertainment, advertising and religion. So that listeners of Radio STAR can enjoy the presentation as a whole.

The purpose of this study was to determine the management of Uin SAIZU Purwokerto radio broadcasting in the New Media Era I. This research is a type of field research using qualitative research methods and descriptive research types. Data collection techniques used are through interviews, observations, and documentation.

The results of the study show that Radio STAR Management efforts in the New Media Era are: First, by planning where the planning carried out by Radio Star is by planning at the end of each year, and for each month and week the time can change. Second, organizing where the leadership is able to lead all its members by forming an organizational structure which runs according to their respective duties, so that the radio can achieve the desired goals. Third, direction and influence.

The General Manager of Radio Star influences and influences its members by providing motivation, communication, leadership and training. Fourth, providing supervision where Radio Star always supervises all activities carried out in the broadcast process and always monitors and checks the Radio Star transmitter. In this New Media era, Radio Star FM has been able to compete with other new media by exploring social media platforms such as Instagram, WhatsApp, websites and TikTok.

Kata Kunci : Manajemen radio, New media , dan era digital

ABSTRACT

MANAGEMENT EFFORTS OF RADIO STAR FACULTY OF DAKWAH STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO IN MAINTAINING LISTENERS IN THE NEW MEDIA ERA

Bagus Mulyo aji
NIM. 2017102080

Islamic Broadcasting Communication Study Program, Department of
Management and
Islamic Communication, Faculty of Da'wah, UIN
Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Radio STAR FM Faculty of Da'wah and communication UIN SAIZU Purwokerto is a community radio in the Faculty of Da'wah Laboratory which presents various kinds of programs in its broadcasts, such as those related to something in the Faculty of Da'wah and its surroundings. For example news, information, training, culture, sports, entertainment, advertising and religion. So that listeners of STAR FM radio can enjoy the whole presentation.

The aim of this research is to determine the Radio Broadcasting Management of UIN SAIZU Purwokerto in the Digital Era. This research is a type of field research using qualitative research methods and descriptive research types. The data collection techniques used are through interviews, observation and documentation.

The results of the research show that STAR FM Radio Management efforts in the Digital Era are: First, by planning where the planning carried out by the radiant radio is by planning at the end of each year, and for each month and week the time can change. Second, organizing where the leadership is able to supervise all its members by forming an organizational structure which runs in accordance with their respective duties, so that radio can achieve the desired goals. Third, direction and influence.

The general manager of Star FM radio influences and influences its members by providing motivation, communication, leadership and training. Fourth is to provide supervision in which STAR FM radio always supervises all activities carried out in the broadcast process and always monitors and checks Star FM radio transmitters. In this digital era, Star FM radio is able to compete with other new media by exploring social media platforms such as Instagram, WhatsApp, websites and Tik Tok.

Keywords: Program, Management, and Radio.

MOTTO

لَا تَحْزَنُ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

Artinya: "Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita".surat At Taubah ayat 40

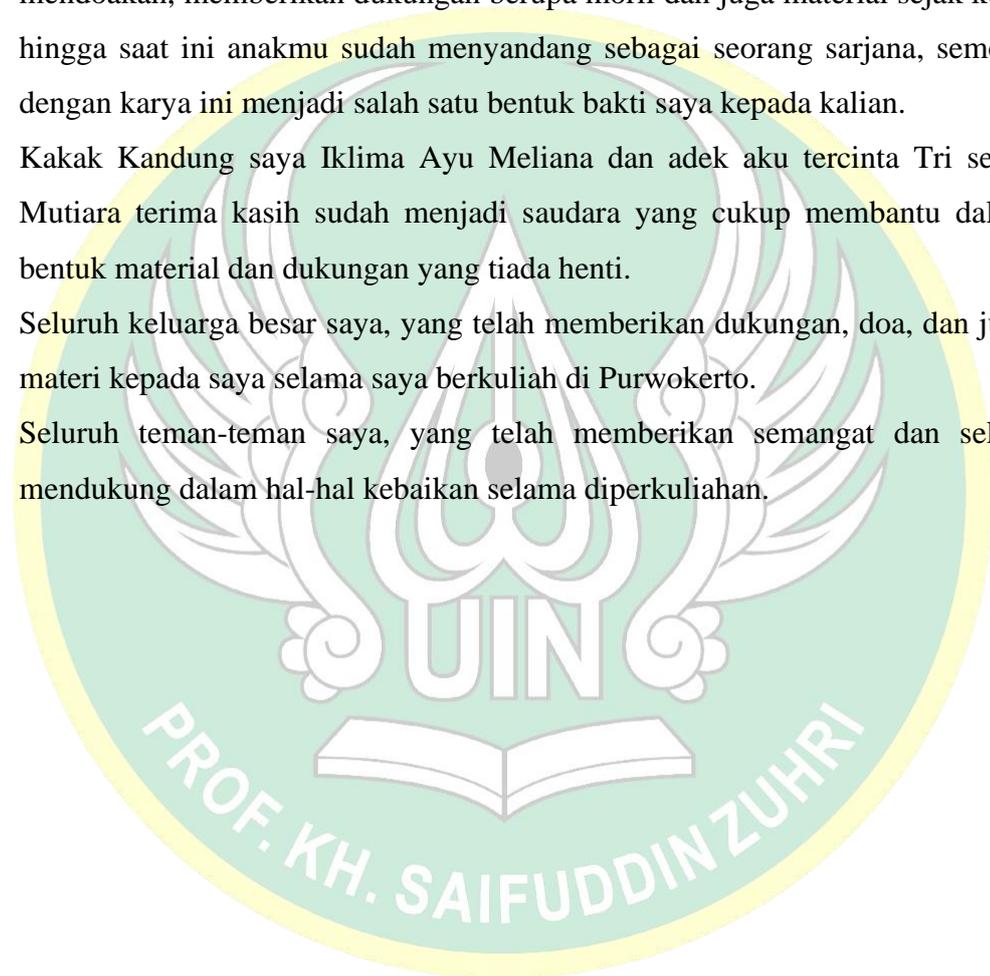
Tidaklah seorang mukmin yang bertakziah (Menghibur hari orang yang ditimpa mendapatkan musibah) saudaranya yang ditimpa musibah, kecuali pasti Allah Azza wa Jalla akan memberinya pakaian kemuliaan kelak di hari kiamat".
(HR Imam Ibnu Majah dan Baihaqi)



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang teramat dalam atas segala nikmat dan karunia yang Allah SWT curahkan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan, karya skripsi ini akan saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, yaitu Ratmono dan Ibu Juronah yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan berupa moril dan juga material sejak kecil hingga saat ini anakmu sudah menyanggah sebagai seorang sarjana, semoga dengan karya ini menjadi salah satu bentuk bakti saya kepada kalian.
2. Kakak Kandung saya Iklima Ayu Meliana dan adek aku tercinta Tri sekar Mutiara terima kasih sudah menjadi saudara yang cukup membantu dalam bentuk material dan dukungan yang tiada henti.
3. Seluruh keluarga besar saya, yang telah memberikan dukungan, doa, dan juga materi kepada saya selama saya berkuliah di Purwokerto.
4. Seluruh teman-teman saya, yang telah memberikan semangat dan selalu mendukung dalam hal-hal kebaikan selama diperkuliahkan.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji Syukur Kehadirat Allah SWT atas segala keberkahan, dan karunia-Nya sehingga penulis dengan kemampuan dan segala kekurangannya mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam semoga Allah SWT senantiasa curahkan dan limpahkan Kepada Nabi Muhammad SAW, Yang kita harapkan syafaatnya. Setelah melalui proses yang Panjang penulis dapat Menyusun Skripsi yang berjudul **“Upaya Manajemen Radio Star Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri PROF K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Dalam Mempertahankan Pendengar Di Era New Media”** dan diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Dalam Proses Penulisan ini tentu banyak pihak yang turut membantu, untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M. Ag. Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Muskinul Fuad, M. Ag. Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Ahmad Muttaqin, M. Si. Wakil Dekan I Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Alief Budiyo, M. Pd. Wakil Dekan II Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Nawawi, M. Hum. Wakil Dekan III Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Uus Uswatusolihah, S. Ag., M. A. Kepala Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam.
7. Dedy Riyadin Saputro, M. I. Kom. Koordinator Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam .
8. Dra. Amirotn Sholikhah, M.Si. selaku Penasehat Akademik Angkatan 2020 Fakultas Dakwah UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Uus Uswatusolihah, S. Ag., M. A Pembimbing skripsi ini yang penuh dengan kesabaran memberikn arahan, masukan, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Saudara Kandung Saya, Iklima Ayu Meliana yang telah memotivasi saya untuk tetap bersemangat Berkuliah, Terimakasih sudah menjadi Adik yang kuat dan sabar, tetap berjuang Bersama menghadapi kerasnya kehidupan.
11. Terima kasih kepada Radio Star yang sudah memberikan saya tempat untuk meneliti, Family Radio Star UIN Saizu Purwokerto dan pembina Radio Star Purwokerto
12. Kepada teman seperjuangan saya yakni Muhammad Rizkyansyah, Ridwan Nur Rohim, Rahma Herly, Hendy, Alip Raihan, Rio Fauzan, Ade Suherman, Dimas Yakup, Fahmi Lubis, Rakan Faruq, Fahmi Ulum, Rafly Setiawan dan penghuni Kosan Pradipta, Terima kasih atas segala bentuk support, canda, tawa dan tangis air mata yang kita lalui Bersama-sama

dalam menempuh Pendidikan di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

13. Bagus , Ya! Diri Saya sendiri. Terimakasih sudah selalu berjuang untuk menjadi lebih baik serta bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.
14. Teima kasih kepada keluarga besar Pergerakan Mahasiswa islam Indonesia (PMII) Rayon Dakwah Komisariat Walisongo Purwokerto yang telah memberikan pengalaman dan pemebelajaran selama saya bergabung.
15. Kepada Keluarga IMP Pemalang Terima kasih sudah hadir dan memberikan warna dalam bangku perkuliahan, sukses selalu dimanapun kalian berada.
16. Teman Teman seperjuangan Komunikasi Penyiaran Islam B Angkatan 2020 yang selalu menjadi teman diskusi baik dikelas maupun di luar kelas. Sukses dimanapun kalian berada.
17. Teman- Teman PPL di Radio Dian Swara
18. Teman – Teman knn 53 .
19. Segenap Dosen Fakultas Dakwah UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto dan seluruh jajaran civitas akademik Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Demikian Penulis hanya dapat mengucapkan banyak terimakasih atas dukungan dan kebaikannya semoga Allah SWT memberi balasan yang setimpal.

Purwokerto,

Bagus mulyo aji
NIM. 2017102080

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Penyiaran.....	13
1. Pengertian Manajemen.....	13
2. Manajemen Penyiaran.....	13
B. Upaya Radio Dalam mempertahankan pendengar.....	22
1. Multimedia.....	22
2. Multichannel.....	23
3. Multiplatform.....	24
C. Radio.....	26

1.	Perkembangan Radio	26
2.	Sejarah Radio di Indonesia.....	28
3.	Pengertian Radio	30
4.	Karakteristik Radio	31
5.	Kelebihan dan Kekurangan Radio	32
6.	Jenis-jenis Radio	34
D.	<i>New Media</i> (Media Baru).....	35
1.	Pengertian <i>New Media</i>	35
2.	Karateristik <i>New Media</i>	36
 BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B.	Jenis Penelitian.....	38
C.	Subjek dan Objek Penelitian	39
D.	Metode Penelitian.....	39
E.	Sumber Data.....	39
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	40
G.	Teknik Analisis Data.....	42
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
A.	Gambaran Umum Radio STAR	44
1.	Sejarah Radio Star.....	44
2.	Maksud dan Tujuan Radio Star	45
3.	Visi dan Misi Radio STAR.....	46
4.	Saran dan Prasarana Radio STAR.....	47
5.	Format Siaran Radio STAR	47
6.	Aspek Legalitas.....	49
7.	Struktur Organisasi Radio STAR.....	49
8.	Tata tertib Radio STAR	51
B.	Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	55
1.	Manajemen Penyiaran.....	55
2.	Kekurangan dan Kelebihan.....	64

3. Analisis Data 65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 63
B. Saran..... 63
C. Penutup..... 64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1. segmen pendengar Radio Star.....	47
Tabel 2. Segmentasi Usia Pendengar Radio Star.....	48
Tabel 3. aspek legalitas radio Star.....	49
Tabel 4. Organisasi Radio Star.....	49
Tabel 5. Bidang dan program kerja.....	50



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia informasi pada saat ini adalah suatu hal yang sangat penting, masyarakat membutuhkan sebuah informasi yang berkualitas, benar dan juga informasi terbaru setiap harinya. Masyarakat bisa mendapatkan informasi melalui berbagai media, misalnya media sosial, media cetak dan juga media elektronik. Semua media mempersiapkan macam-macam kabar berita yang diperlukan masyarakat tersebut. Media komunikasi juga dapat mengangkut proses jalannya penyiaran melalui radio memiliki keterlibatan yang penting dalam sistem penyebaran informasi tersebut. Namun salah satu media informasi yang penggunaannya sangat efektif dan efisien adalah media elektronik radio, karena penyebaran informasinya begitu luas keberadaannya dikalangan masyarakat dan radio sangat mudah.

Radio merupakan satu media massa satu arah yang berfungsi menyampaikan suatu berita, untuk berita untuk masyarakat dengan wilayah yang luas. Radio telah menemukan metode perubahan yang sudah lama menjadi radio media komunikasi hingga saat ini. Dari hasil tiga orang sastrawan yaitu pakar ahli teori ilmu alam bernama James Maxwell telah menemukan rumus yang didapat menjadikan saluran elektromagnetis, yang artinya saluran yang dapat difungsikan sebagai saluran radio dan televisi sejak saat itu perkembangan radio sebagai media masa yang dapat terus berkembang di beberapa negara. Ini dimulai di Amerika Serikat dengan perkembangan penemuan Marconi dan Lee Forest pada tahun 1906 adalah mengapa ia disebut bapak radio. Sejak itu radio Amerika mengalami perkembangan pesat. Pada Maret 1923, 556 stasiun radio telah didirikan. NBC (radio penyiaran nasional) didirikan pada tahun 1926 sebagai stasiun penyiaran yang tersebar luas dan besar.¹

¹ Muhammad Nadzim Winda Kustiawan, dkk, *Jurnal EDUKASI NONFORMAL* 2, no. 2 (2022): 238 – 243.

Radio sebagai media informasi masih sangat dibutuhkan saat ini sejak di berlakukannya undang undang nomor 32 tahun 2002 tentang penyiaran pertumbuhan penyiaran indonesia semakin meningkat menurut data departemen komunikasi dan informatika jumlah stasiun radio pada tahun 1998 kurang dari 1000 dan saat ini ada 3000 stasiun penyiaran bahkan jumlah stasiun radio bertambah karena proses pengurusan izin siaran yang sederhana namun dengan pesatnya pertumbuhan internet pemilik dan pengelola stasiun radio menghadapi tantangan besar untuk mengubah pola konsumsi media persaingan dengan televisi telah mengurangi popularitas radio dan banyak pendengar sekarang melihat berbagai media sosial di Internet.²

Dengan berkembang media internet yang menjadi lawan berat bagi pemegang serta pemimpin stasiun radio pemimpin radio siaran dituntut untuk lebih imajinatif serta inovatif dalam memikat pendengar karena apa bila kalah dalam bersaing radio akan tersisihkan karena dikuasai oleh internet manajemen radio perlu dibenahi untuk mempertahankan radio dan mempunyai upaya untuk melakukan persaingan dengan media yang lain.

Sejarah siaran radio di Indonesia tidak lepas dari jaman jajahan Belanda di Indonesia, sebab penjajah itulah yang merasakan adanya kebutuhan untuk berhubungan dengan cepat kepada negara penjajah di Belanda. Hubungan itu digunakan guna menyiapkan peraturan-peraturan, kabar berita dan UU yang berkaitan dengan negara jajahannya Indonesia untuk disampaikan ke negeri Belanda. Asep Samsul Ramli berpendapat bahwa Radio merupakan media yang paling luas jangkauannya di muka bumi.

Tidak ada sejangkal tanah dan laut pun yang tidak terjamah oleh signal elektromagnetik yang dipancarkan oleh lebih dari 35.000 stasiun

² M.H. Doddy Kridasaksana, SH, M.Hum; M.Junaidi, SH, MH; Muhammad Iftar Aryaputra, S.H., "TUJUAN NEGARA DALAM MENGATUR FREKUENSI RADIO KOMUNITAS DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 32 TAHUN 2002 TENTANG PENYIARAN (STUDI KASUS DI WILAYAH SEMARANG) PURPOSE OF REGULATING THE FREQUENCY RADIO COMMUNITY BASED ON LAW NUMBER 32 OF 2002 CONCERNING BROA," no. 32 (2002): 242-257.

radio diseluruh dunia. Total jangkauan radio melebihi televisi dan apalagi surat kabar atau media cetak. Radio memang menarik bagi siapa saja dan tersedia bagi semua orang. Kepraktisan dan keanekaragaman tawaran program siarannya menjadikan radio sebagai media paling populer dalam sejarah. Popularitasnya semakin kuat ketika radio memasuki “wilayah jurnalistik”, atau pers (menyajikan berita). Hal menarik lain dari Radio adalah realitas bahwa orang kini juga bisa mengaktifkan radio untuk mendengarkan berita, artinya Radio bukan lagi sekedar media hiburan, tempat mendengarkan musik atau kuis, tetapi sumber informasi layaknya surat kabar, dengan satu catatan, tanpa harus membayar uang langganan.

Bermacam-macam latar belakang audiens menimbulkan berbeda penerimaan dari pesan yang disampaikan oleh media penyiaran radio, dalam hal ini proses siaran berlangsung, untuk itu berbeda-beda pula respon maupun umpan balik yang diberikan dari satu orang dengan yang lainnya berbeda-beda pula. Penelitian menarik yang dilakukan oleh Nielsen Media Research seperti diberitakan di harian Suara Merdeka, terhadap informan yang terdiri dari audiens yang berusia diatas sepuluh tahun terhadap respon kebiasaan mendengarkan radio. Penelitian ini dilakukan pada Tahun 2003 dengan cakupan area survei meliputi Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Bandung, Surabaya, Bangkalan, Mojokerto, Sidoarjo, Lamongan, Semarang, Medan, Makasar, Yogyakarta, Palembang dan Denpasar, dengan total informan.386 orang mewakili 36.358.000 orang dalam populasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 16 kota yang disurvei, penduduk Palembang yang paling lama mendengarkan radio dirumah dengan durasi lebih dari tiga jam, namun ada tren baru kecenderungan orang di Jabotabek lebih suka mendengarkan radio dimobil.³

³ Anggi Martuah Purba Winda Kustiawan, Ja'far, Amran Sahputra Tanjung, Ali Akbar Siregar, Azbar Rifa'i and Universitas, “SEJARAH SINGKAT RADIO, FORMAT, PERANGKAT SIARAN, REVOLUSI SERTA KEUNGGULAN DAN KELEMAHANNYA Winda,” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2, no. 3 (2017): 5–24, [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf).

Penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki respon atau perhatian yang cukup besar terhadap eksistensi radio. Manajemen merupakan metode dalam perencanaan, organisasi, desain, sumber daya manusia, manajemen dan pengawasan kelompok organisasi dalam menggapai sebuah tujuan dalam organisasi. Pokok-pokok dasar manajemen menurut ajaran manajemen kontemporer :

- a. Manajemen tidak bisa dilihat sebagai metode teknis.
- b. Manajemen berdasarkan sistematis dengan perhitungan yang baik.
- c. Organisasi sebagai keseluruhan serta pendekatan pada manajer agar pengawasan dilakukan berdasarkan keadaan
- d. Program motivasional yang bisa melaksanakan kewajiban pekerja tentang tujuan organisasi masih dibutuhkan.

Berdasarkan data yang dihimpun oleh APJII (Asosiasi penyelenggara data internet indonesia indonesia) jumlah pemakai yang menggunakan radio tergolong mempunyai presentase kurang diminati bila disandingkan dengan pemakai internet. Radio dalam penggunaannya selain efektif dan efisien, maka dari itu penyebaran sebuah berita komunikasi bisa menyebar dengan cepat keberbagai kalangan.⁴

Keunggulan radio dibanding media lain yaitu wilayah jangkauannya yang luas. Serta masyarakat bisa mendengarkan radio yang sudah berjaringan. radio pun menjadi jalur penyajian berita yang bisa dijangkau oleh seluruh deretan masyarakat, dan melibatkan siapa saja serta dilakukan secara praktis. Karena pendengar radio tidak harus berada dalam pesawat radio. Tidak seperti melihat televisi maupun saat membaca koran ataupun majalah. Sehingga membuat media radio menjadi lebih memikat jika didengarkan. Dengan kata lain radio sebagai media kini menjadi salah satu sarana komunikasi bagi masyarakat berita ataupun hiburan.

Dibandingkan dengan media lain, radio jauh lebih sedikit terhalang melalui ruang sehingga lebih banyak orang dapat mengaksesnya daripada

⁴ Nurul Zahriani and Muhammad Latif Abdul, "Peningkatan Kualitas Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan PAUD," Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini 2, no. 1 (2020): 1–16.

media lain. Radio juga merupakan sumber informasi yang hampir setiap langkah kehidupan dapat di dengar apalagi jika radio sudah berjaring radio dalam penggunaannya selain efektif dan praktis maka dari itu penyebaran sebuah berita bisa menyebar dengan cepat ke berbagai kalangan keunggulan radio dibanding media lain yaitu wilayah jangkauan yang luas seta masyarakat bisa mendengarkan radio yang sudah berjaringan. Didalam agama islam kita wajib menyampaikan pesan, atau seruan dengan sesama umat muslim, Seperti yang diajarkan oleh para nabi dan rasul kita pada surat Ali Imran ayat 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya:

“Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung”

Radio Komunitas merujuk pada kepemilikan dan wilayah orientasi yang bersifat lokal, Antitesis Radio swasta yang luas dan jaringan. Dalam perkembangannya lebih sering digunakan karena lebih santun dan akrab secara International. Radio Komunitas merupakan ruang aktualisasi bagi anggotanya. Aktualisasi ini tidaklah hanya sekedar dalam wilayah kampus struktural namun dalam kultural pun sama. Bahkan komunitas harusnya mampu mewedahi berbagai keinginan yang muncul dari anggotanya. Aktualisasi diri dapat terealisasi jika orang tersebut tidak hanya menguasai aspek kognitif, akan tetapi dia juga mampu menjalin hubungan intra dan inter-personal yang baik. Salah satu organisasi atau komunitas yang ada dilingkungan UIN Saizu Purwokerto, Fakultas Dakwah yaitu Komunitas STAR FM 107.07 yang dikelola oleh Laboratorium Dakwah.

Selain itu sebagai media belajar mahasiswa yang berada dalam komunitas tersebut, mampu menjadi sarana untuk keahlian mahasiswa didalamnya. Adanya radio komunitas ini mampu menjadi sarana untuk

mengasah bakat mahasiswa fakultas Dakwah, diharapkan kehadiran radio komunitas ini mampu menjadi sarana Informasi, Edukasi, dan hiburan bagi Civitas Akademik UIN SAIZU Purwokerto dan masyarakat sekitar.

Radio STAR FM sebagai radio komunitas memiliki pesan yang disiarkan secara langsung ataupun tidak langsung kepada masyarakat sehingga masyarakat sekitar kampus bisa mendapat Informasi, edukasi, hiburan dan sebagainya. Radio komunitas yang lahir belakangan, juga cukup banyak yang mampu memberi kontribusi positif bagi komunitas. Radio komunitas merujuk pada stasiun penyiaran radio yang bersifat tidak komersial dan muatannya sebagian besar tentang dinamika dan kebutuhan komunitas itu sendiri. Dalam pemilihan radio STAR FM 107.07 IAIN Purwokerto. Bisa dikatakan inilah prototipe radio komunitas yang benar-benar serius memikirkan program siaran sesuai dengan segmen pendengar dalam kurun waktu yg lama, Radio yang beroperasi pada jalur FM ini konsisten menyajikan program yang memotivasi dan memberi hiburan untuk mahasiswa dan civitas akademik UIN SAIZU Purwokerto terutama untuk mahasiswa fakultas Dakwah.

Mahasiswa Dakwah memiliki pribadi yang heterogen, banyak perbedaan baik perilaku, kebiasaan, serta pola pikir mereka sangat berbeda dari mahasiswa yang lain dilingkungan kampus UIN , keberadaan mereka yang bisa dibilang lebih sedikit di banding mahasiswa di jurusan lainnya, dengan hanya di tampung beberapa kelas itulah yang menjadi pemicu semangat mereka untuk bisa mengungguli mahasiswa yang sudah banyak kapasitasnya, sehingga mahasiswa fakultas Dakwah berorientasi lapangan dengan ada yang menjadi penulis jurnalistik, desain grafis, fotografer, dan juga menjadi penyiar radio dalam prakteknya berbicara diruang siaran itu menjadi pelatihan skill mahasiswa Dakwah dalam mengembangkan kualitas individu mahasiswanya. Komunitas radio yang ada sekarang ini bagaikan peralatan hampa suara, ruangan yang tak berpenghuni, kenyataan yang terjadi dari hari-kehari tidak sejalan antara visi misi dari radio komunitas Radio Star FM dengan kondisi keorganisasian sangat terlihat,

ini belum bisa dipahami faktor penyebab pastinya.maka dari itu menjadi sebuah ketertarikan bagi penelti untuk menindak lanjuti. penelitian ini yang berjudul **“UPAYA MANAJEMEN RADIO FAKULTAS DAKWAH PROF. K.H. SAIFUDIN ZUHRI PURWOKERTO DALAM MEMPERTAHANKAN PENDENGAR DI ERA NEW MEDIA.”**

B. Penegasan Istilah

Penulis disini akan menjelaskan sedikit tentang syarat-syarat yang sudah dijadikan judul namun ada perbedaan dalam penjelasannya. Maka penulis memberikan contoh bererapa penelitan yang menjadi pokok bahasa meneiliti:

1 Manajemen

Manajemen merujuk pada langkah-langkah dan tindakan yang diambil oleh manajer atau pemimpin organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai hasil yang diinginkan. Perencanaan melibatkan menetapkan tujuan organisasi, mengidentifikasi tugas yang perlu dilakukan dan merumuskan strategi untuk mencapai tujuan tersebut.

Pengorganisasian melibatkan pengaturan sumber daya dan struktur organisasi agar tugas dapat dilaksanakan dengan efisien. Pengarahan melibatkan memberikan arahan dan motivasi kepada anggota tim untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengendalian melibatkan pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja organisasi untuk memastikan bahwa tujuan tercapai. Upaya manajemen juga melibatkan pengambilan keputusan yang bijaksana, komunikasi yang efektif dan kemampuan untuk memecahkan masalah. Manajer juga harus mampu

beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan mengelola konflik yang mungkin muncul.⁵

2 Radio *Star*

Komunitas Radio STAR yang dikelola oleh Laboratorium Dakwah. Selain itu sebagai media belajar Mahasiswa yang berada dalam komunitas tersebut, mampu menjadi sarana untuk keahlian Mahasiswa didalamnya. adanya Radio Komunitas ini mampu menjadi sarana untuk mengasah bakat Mahasiswa Fakultas Dakwah, diharapkan kehadiran radio komunitas ini mampu menjadi sarana Informasi, Edukasi, dan hiburan bagi Civitas Akademik IAIN Purwokerto dan masyarakat Sekitar.⁶

3 Pengertian Media Baru (New Media)

Media baru atau new media merupakan istilah yang digunakan untuk berbagai teknologi komunikasi dengan digitalisasi dan ketersediaannya yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi (McQuail, 2011:148). Media baru muncul dari berbagai inovasi media lama yang kurang relevan lagi dengan perkembangan teknologi di masa sekarang. Media lama seperti televisi, film, majalah, dan buku bukan serta merta mati begitu saja, melainkan berproses dan beradaptasi dalam bentuk media baru. Flew mendefinisikan new media yang ditekankan pada format isi media yang dikombinasi dan kesatuan data baik teks, suara, gambar, dan sebagainya dalam format digital. Sistem penyebarannya melalui jaringan internet. Pada era sekarang ini jaringan internet sangat memudahkan orang dalam mengakses bentuk-bentuk baru dari media komunikasi. New media mencakup berbagai aspek. Pertama, sebagai hiburan, kesenangan, dan pola konsumsi media.

⁵ Vivit Nur Arista Putra, "Manajemen Perencanaan Pembelajaran Untuk Kaderisasi Muballigh Di Pondok Pesantren Takwinul Muballighin Yogyakarta," *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2018): 133–155.

⁶ Nurrohman, "Respon Mahasiswa Dakwah Terhadap Siaran Radio Komunitas Star Fm Iain Purwokerto."

Kedua, new media merupakan cara baru dalam merepresentasikan dunia sebagai masyarakat virtual. Ketiga, merupakan bentuk hubungan baru antara pengguna dengan teknologi media. Keempat, merupakan sebuah pengalaman baru dari gambaran baru seseorang, identitas dan komunitas. Kelima, merupakan konsepsi hubungan biologis tubuh dengan teknologi media. Dan yang terakhir, mencakup budaya media, industri, ekonomi, akses, kepemilikan, kontrol, dan regulasi⁷

C. Rumusan Masalah

Latar belakang di atas merupakan pembahasan untuk penelitian yang akan penulis laksanakan, maka penulis melakukan batasan rumusan masalah sebagai berikut bagaimana Upaya Manajemen Radio Star UIN SAIZU dalam mempertahankan pendengar di era digital?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk menjelaskan upaya manajemen Radio Star Fm Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam mempertahankan pendengar di Era new media.

E. Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah pengetahuan yang berkaitan dengan program penyiaran Islam melalui radio.
 - b. Memperluas cakrawala pengetahuan tentang program penyiaran Islam melalui radio bagi peneliti secara khusus dan Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN SAIZU Purwokerto secara umum.

⁷ Jerry Indrawan, Efriza, and Anwar Ilmar, "Kehadiran Media Baru (New Media) Dalam Proses Komunikasi Politik," *Medium* 8, no. 1 (2020): 1–17.

2) Manfaat Praktis

- a. Menunjukkan bahwa radio merupakan salah satu media Dakwah yang memiliki nilai yang Signifikan dan Efisien jika dikelola secara Profesional. disinilah program penyiaran melalui Radio perlu inovasi baru yang terus-menerus untuk dapat ber-akselerasi dengan realitas masyarakat. Memajukan UIN SAIZU Purwokerto dari segi informasi dan Dakwahnya.
- b. Memberikan referensi bagi Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang berminat mengadakan penelitian tentang tema yang lainnya.
- c. Sebagai pedoman bagi Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang aktif dalam dunia penyiaran untuk dapat mengetahui bagaimana program yang baik dan memiliki target audience yang baik.

F. Kajian Pustaka

Karya penulis akan melakukan kajian pustaka berupa judul-judul skripsi yang telah ada dan digunakan sebagai pembandingan pada skripsi penulis yang akan dibuat adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi berjudul “Manajemen Media Penyiaran Radio Mora Fm Dalam Meningkatkan Kualitas Program Siaran Radio Di Era New Media disusun oleh Defhany Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Dharma Andalas. Persamaan pada penelitiannya yaitu menggunakan. Manajemen Radio dan dalam deskripsi kualitatif, dengan menggunakan survey menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mendapatkan hasil data deskriptif berupa perkataan, tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Perbedaan penelitian “bagaimana manajemen yang digunakan oleh radio Mora Fm dalam meningkatkan kualitas program siaran”.⁸

⁸ Prodi Ilmu Komunikasi and Universitas Dharma Andalas, “MANAJEMEN MEDIA PENYIARAN RADIO MORA FM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PROGRAM SIARAN” 1 (n.d.): 33–42.

Kedua, skripsi berjudul “Respon Mahasiswa Dakwah Terhadap Siaran Radio Komunitas Star fm Iain Purwokerto disusun Teguh Nur Rohman dari Fakultas Dakwah Iain Purwokerto . Persamaan pada penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian dengan desain penelitian deskriptif kualitatif, untuk melihat kemampuan sebuah program radio untuk Mempertahankan keberadaannya. Dan perbedaan dari penelitian ini adalah bagaimana radio Radio Star fm mempertahankan eksistensinya. Ini adalah sumber daya manusia yang mengelola program strategi.⁹

Ketiga, Skripsi berjudul “Upaya Manajemen Radio Swadesi Kebumen Dalam memperhatikan Pendengar di era pandengar ”. Disusun oleh Nur hayati mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri profesor kiai haji saifuddin zhuri purwokerto . Persamaan Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan strategi Radio swadesi dalam mempertahankan program siaran yang baik. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada upaya yang dilakukan untuk mempertahankan program siaran unggulan di Radio swadesi.¹⁰

Keempat, skripsi berjudul “Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya disusun oleh Tresna Yumiana Rahayu & Kartini Rusmala Dewi Katili dari Fakultas Komunikasi, Sastra dan Bahasa, Universitas Islam Bekasi. Persamaan pada penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian dengan desain penelitian deskriptif kualitatif, untuk melihat kemampuan sebuah program radio untuk Mempertahankan keberadaannya. Dan perbedaan dari penelitian ini adalah bagaimana radio Radio Rodja AM mempertahankan eksistensinya. Ini adalah sumber daya manusia yang mengelola program strategi.¹¹

⁹ Nurrohman, “Respon Mahasiswa Dakwah Terhadap Siaran Radio Komunitas Star Fm Iain Purwokerto.”

¹⁰ Nur Hayati, “Upaya Manajemen Radio Swadesi Kebumen Dalam Mempertahankan Pendengar Di Era Pandemi” (UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

¹¹ Tresna Yumiana Rahayu et al., “STRATEGI PROGRAM RADIO” 4, no. 1 (n.d.): 139–153.

Kelima, Skripsi berjudul “Strategi Radio Venus 97.6 FM Dalam Mempertahankan Program Siaran Unggulan”. Disusun oleh Megawati mahasiswa jurusan jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Persamaan Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan strategi Radio Venus 97,6 FM Makassar dalam mempertahankan program siaran yang baik. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada upaya yang dilakukan untuk mempertahankan program siaran unggulan di Radio Venus 97.6 FM¹².

G. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- BAB I** : Bab pertama adalah latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian definisi operasional, dan kajian pustaka, sistematika penelitian
- BAB II** : Bab kedua adalah landasan teori mengenai hal-hal yang berhubungan atau berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.
- BAB III** : Bab ketiga adalah metode penelitian, bab ini memuat tentang persiapan analisis mencakup pengumpulan data hingga pelaksanaan analisis data penelitian.
- BAB IV** : Bab keempat adalah pembahasan dan hasil penelitian, bab ini berisi tentang hasil pengamatan di lapangan.
- BAB V** : Bab kelima, Bab terakhir ini memuat kesimpulan dan juga saran-saran, di bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup

¹² H Megawati, “Strategi Radio Venus 97.6 FM Dalam Mempertahankan Program Siaran Unggulan,” Core.Ac.Uk, 2019, <https://core.ac.uk/download/pdf/326751260.pdf>.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Penyiaran

1. Pengertian Manajemen

Mengelola bisnis media penyiaran merupakan salah satu bisnis yang paling sulit dan paling menantang dibandingkan dengan jenis industry lainnya. Pengelolaan media penyiaran pada hakekatnya adalah pengelolaan manusia. Keberhasilan media penyiaran didorong oleh kreativitas manusia yang bekerja pada tiga pilar utama yang merupakan fungsi vital esensial dari setiap media penyiaran yaitu teknik, pemograman, dan pemasaran.

Keberhasilan media penyiaran bergantung pada bagaimana kualitas orang-orang yang bekerja di ketiga bidang tersebut. Namun, kualitas manusia saja tidak cukup jika tidak dibarengi dengan kemampuan pimpinan media penyiaran bersangkutan dalam mengelola sumber daya manusia yang ada. Oleh karena itu tata kelola yang baik dalam media penyiaran mutlak diperlukan.¹³

Menurut Pringle, Jennings dan Longenecker, *management is the process of acquiring and combining human, financial, informational and physical resources to achieve the organization's primary goal of producing a product or service desired by some segment of society.* (manajemen adalah proses memperoleh dan menggabungkan sumber daya manusia, keuangan, informasi, dan fisik untuk mencapai tujuan utama organisasi, yaitu produk atau layanan yang diinginkan oleh beberapa segment masyarakat)¹⁴

Wayne Mondy (1983), dan kawan-kawan menyampaikan pengertian manajemen yang lebih menekankan pada faktor manusia

¹³ Anang Firmansyah dan Budi W Mahardika. 2018. Pengantar Manajemen. CV. Budi Utama. Hlm. 09-12

¹⁴ Riinawati. "Pengantar Teori Manajemen Komunikasi Dan Organisasi". (Yogyakarta: PT.Pustaka Baru: 2019). Hlm. 30

dan materi sebagai berikut: *the process of planning, organizing, influencing and controlling to accomplish organizational goals through the coordinated use of human and material resources.* (proses perencanaan, pengorganisasian, mempengaruhi dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi dengan mengkoordinasikan penggunaan sumber daya manusia dan materi).

Enclopedia of social sciences, “management may be defined as the process, by which the execution of given purpose is put into operation and supervised”, manajemen adalah suatu proses pelaksanaan pencapaian tujuan tertentu yang dilakukan secara terkendali.¹⁵

Sedangkan penyiaran atau dalam bahasa Inggris dikenal sebagai broadcasting yang merupakan suatu proses pengiriman sinyal ke berbagai tempat dalam waktu yang bersamaan, baik melalui satelit, radio, televisi, komunikasi data pada jaringan dan lain-lain.³² Undang-Undang Penyiaran Publik mendefinisikan penyiaran sebagai sebuah kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancar dan/atau sarana transmisi di darat, di laut, dan di antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio (sinyal radio) yang berbentuk gelombang elektromagnetik yang merambat melalui udara, kabel, atau transfer dalam bentuk lain. Media diterima oleh masyarakat pada waktu yang sama dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran.

Jadi dapat disimpulkan dari pengertian-pengertian di atas bahwa manajemen penyiaran adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian suatu kegiatan penyiaran yang dilakukan secara tepat dan profesional untuk mencapai target/sasaran yang telah ditentukan.¹⁶

¹⁵ ERNADETA MELANIA KARTIKA SARI BENE, “MANAJEMEN PENYIARAN RADIO DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI DI ERA DIGITALISASI MEDIA (Studi Kasus Pada Radio Suara Kupang FM 96.0 MHz,” 2022.

¹⁶ Harmonis and Magister, “Evolusi Teori Sistem Dan Pengawasan Penyiaran” 6, no. 1 (2022): 89–109.

Pada dasarnya semua organisasi membutuhkan kepemimpinan, karena tanpa kepemimpinan sulit untuk mencapai tujuan. Karena kepemimpinan diperlukan untuk semua organisasi untuk mencapai tujuan, menjaga keseimbangan dan efisiensi. Media penyiaran juga memiliki karakteristik yang unik, yaitu:

- a. Waktu kerja relative 24 jam setiap hari,
- b. Siaran merupakan hasil kerja tim,
- c. Siaran adalah kombinasi dari kreativitas dan kemampuan,
- d. Siaran memerlukan banyak pekerja terampil
- e. Siaran memerlukan dana yang relative besar,
- f. Siaran dapat mengubah sikap, opini, perilaku orang dengan relatif cepat,
- g. Siaran adalah output dari radio,
- h. Penyediaan penyiaran harus fleksibel.
- i. Perlu dikembangkan sikap saling belajar.

Agar manajemen dapat mencapai tujuan yang sebaik-baiknya, sangatlah, diperlukan fasilitas atau alat-alat. Tanpa adanya unsur-unsur tersebut manajemen tidak akan tercapai, oleh karena itu perangkat manajemen dapat dirumuskan dalam 6M, yaitu:

- a. Men (sumber daya manusia), seseorang yang bekerja di dunia peyiaran,tidak cukup hanya mengetahui teorinya, tetapi juga mempraktikannya.
- b. Begitu juga pengalaman dalam praktek tanpa dilandasi teori. Menggabungkan teori komunikasi dan praktik komunikasi untuk membuat dan menyiarkan agenda (program) meningkatkan kreativitas mereka yang bekerja di dunia penyiaran untuk membuat program yang sesuai.
- c. Money (kemampuan keuangan), uang adalah sumber yang paling pokokk dalam suatu penyiaran.
- d. Methods (cara atau sistem untuk mencapai tujuan)

- e. Materials (bahan-bahan yang dikuasai), bahan-bahan yang dibutuhkan dalam proses penyiaran radio adalah format penyajian program yang berbeda dari stasiun radio.
- f. Machine (alat atau perkakas mesin yang dimiliki), pada dasarnya proses berlangsungnya siaran radio hanya membutuhkan beberapa perangkat, yaitu: microphone, amplifier, dan transmitter.
- g. Market (pasar, tempat dimana produk atau karya diproduksi atau dijual), peran radio yang paling penting adalah sebagai alat untuk memproyeksikan identitas, karena dengan identitas inilah radio dapat menarik dan merangkul seorang pendengar.¹⁷

4 Fungsi-fungsi manajemen

Fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Pada dasarnya adanya manajemen diperuntukkan bagaimana mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan oleh masing-masing perusahaan/organisasi. Tujuan-tujuan yang telah ditetapkan akan dapat tercapai apabila manajemen (pengelolaan) sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan/organisasi tersebut dijalankan secara baik. Untuk mengatakan bahwa manajemen dijalankan secara baik dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan, maka harus dilihat dari fungsi-fungsinya yang berjalan secara baik. Apabila fungsi-fungsi manajemen dijalankan dengan baik, maka tentunya manajemen dalam upaya pencapaian tujuan dilakukan dengan baik.

Namun sebaliknya, apabila fungsi-fungsi manajemen yang ada tidak dijalankan sebagaimana mestinya, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen yang ada juga tidak baik.

¹⁷ Bagus Prayugo et al., "PERBEDAAN JENIS DAN KARAKTERISTIK PADA MEDIA PENYIARAN RADIO DAN TELEVISI Menjadi Lebih Menarik ." (n.d.): 1–19.

Pada media penyiaran, manajer umum (general manager) bertanggung jawab kepada pemilik dan pemegang saham dalam melaksanakan koordinasi sumber daya yang ada (manusia dan barang) sedemikian rupa sehingga tujuan media penyiaran bersangkutan dapat tercapai. Manajer umum pada dasarnya bertanggung jawab dalam setiap aspek operasional suatu stasiun penyiaran. Dalam melaksanakan tanggung jawab manajemennya, manajer umum melaksanakan empat fungsi dasarnya:¹⁸

a. Perencanaan (planning)

Perencanaan merupakan pemilihan sekumpulan kegiatan dan memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Perencanaan mencakup kegiatan penentu tujuan media penyiaran serta mempersiapkan rencana dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Setiap tujuan kegiatan dapat disebut dengan sasaran (goal) atau target. Sebelum organisasi menentukan tujuan, terlebih dahulu harus menetapkan visi dan misi, agar dalam mencapai tujuan organisasi lebih maksimal.¹⁹

b. Pengorganisasian (organizing)

Fungsi ini merupakan suatu proses penetapan struktur peran yang dibutuhkan untuk memasukkan orang-orang ke dalam sebuah organisasi. Dalam definisi lain, pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya. Dua aspek utama proses penyusunan struktur organisasi adalah departementalisasi dan pembagian kerja. Departementalisasi merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatankegiatan yang sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama.

¹⁸ Sunarji Harahap, "IMPLEMENTASI MANAJEMEN SYARIAH DALAM FUNGSI - FUNGSI MANAJEMEN" (n.d.).

¹⁹ MM Yohannes Dakhi, SE, "IMPLEMENTASI POAC TERHADAP KEGIATAN ORGANISASI DALAM MENCAPAI TUJUAN TERTENTU" (2016).

Hal itu tercermin pada struktur formal suatu organisasi, dan tampak atau ditunjukkan oleh bagan organisasi. Sedangkan pembagian kerja adalah pemerincian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk dan melaksanakan sekumpulan kegiatan yang terbatas. Kedua aspek ini merupakan dasar proses pengorganisasian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif.

Tanggung jawab dalam menjalankan stasiun penyiaran pada dasarnya di bagi menjadi dua kategori umum:

- 1) manajemen penyiaran, yang mana fungsi manajemen pada stasiun penyiaran akan mengalir berurutan mulai dari atas sampai ke bawah; mulai dari pimpinan tertinggi; direktur utama atau manajer umum hingga ke manajer, staf dan seterusnya ke bawah.
- 2) pelaksanaan operasional ialah mereka yang menjadi bagian dari lembaga penyiaran yang terlibat dalam kerja penyiaran antara lain adalah para teknisi, para perancang program dan staf produksi yang membuat materi acara untuk stasiun penyiaran tersebut. Selain departementalisasi dan pembagian kerja suatu media penyiaran radio ada suatu pimpinan dan struktur organisasi.
- 3) Pimpinan, pimpinan tertinggi suatu stasiun penyiaran biasanya disebut (general manager) manajer umum, pada stasiun besar berskala nasional, pimpinan tertinggi ini disebut direktur utama.
- 4) Struktur organisasi, organisasi stasiun penyiaran biasanya terdiri dari atas beberapa bagian atau departemen. Suatu departemen biasanya dipimpin oleh seorang manajer direktur yang membawahi sejumlah manajer. Semua manajer harus melaporkan perkembangan pekerjaannya pada direktur utama. Para manajer merupakan asisten dari direktur bidang atau

direktur departemen. Sedangkan direktur bertanggung jawab kepada direktur utama.²⁰

c. Pengarahan dan memberikan pengaruh

Fungsi mengarahkan (directing) dan memberikan pengaruh atau mempengaruhi (influencing) tertuju pada upaya untuk merangsang antusiasme karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka secara efektif. Dalam hal ini Peter Pringle dalam bukunya Morissan mengemukakan: the influencing or directing functions centers on the stimulation of employees to carry out their responsibilities with enthusiasm and effectiveness. (fungsi memengaruhi atau mengarahkan terpusat pada stimulasi karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka dengan antusiasme dan efektif). Kegiatan mengarahkan dan memengaruhi ini mencakup empat kegiatan penting yaitu:²¹

1) Motivasi

Pentingnya motivasi dalam mencapai tujuan stasiun penyiaran terkait sangat erat dengan tingkatan atau derajat kepuasan karyawan dalam memenuhi kebutuhannya. Semakin tinggi tingkat kepuasan karyawan, maka kemungkinan semakin besar karyawan memberikan kontribusi terbaiknya untuk mencapai tujuan stasiun penyiaran bersangkutan. Dengan demikian, manajer umum harus menyadari kebutuhan masing-masing individu karyawan serta mampu menciptakan iklim agar setiap karyawan dapat memberikan kontribusinya secara produktif. Kebutuhan dasar karyawan mencakup kompensasi yang memadai dan pemberian insentif, kondisi kerja yang aman

²⁰ Fathor Rachman, "MANAJEMEN ORGANISASI DAN PENGORGANISASIAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN HADITH" 1, no. 2 (2015).

²¹ M.Sc. Ir. Rita Komalasari Ir. Abdul Rahman Saleh, Dip.Lib., "Pengertian Perpustakaan Dan Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan" (n.d.): 1-45.

dan sehat, rekan kerja yang ramah serta pengawasan yang kompeten dan adil.²²

2) Komunikasi

Komunikasi adalah factor yang sangat penting untuk dapat melaksanakan fungsi manajemen secara efektif. Komunikasi merupakan cara yang digunakan pimpinan agar karyawan mengetahui atau menyadari tujuan dan rencana stasiun penyiaran agar mereka dapat berperan secara penuh dan efektif untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Komunikasi dari atasan ke bawahan itu penting, namun haru disertai dengan keinginan pihak manajemen untuk mendengarkan dan memahami karyawan. Selain itu, adalah penting untuk menyediakan suatu mekanisme saluran komunikasi dari bawah ke atas yang ditujukan kepada supervisor, kepala departemen atau manajer umum. Rapat staff departemen, kotak saran dan kebijakanpintu terbuka memungkinkan teradinya komunikasi dari bawah ke atas.²³

3) Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dipunyai seseorang untuk memengaruhik orang-orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran. Pemimpin yang berhasil mempunyai sifat-sifat atau kualitas tertentu yang diinginkan seperti karisma, berpandangan ke depan, dan keyakinan diri. Dalam kenyataanya para pemimpin dapat memengaruhi moral dan kepuasan kerja dan tingkat prestasi karyawan.²⁴

²² Maya Wulan Pramesti, "Motivasi : Pengertian, Proses Dan Arti Penting Dalam Organisasi" (n.d.).

²³ Zikri Fachrul Nurhadi et al., "KAJIAN TENTANG EFEKTIVITAS PESAN DALAM KOMUNIKASI," no. 1 (2017): 90–95.

²⁴ Sukma Nurilawati Botutihe Aprilla Rahmawati Ibrahim1, Novianty Djafri2, "KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN" (2019): 1–4.

4) Pelatihan

Pentingnya pelatihan terhadap karyawan baik yang sudah memiliki banyak pengalaman ataupun latar belakang yang baik dikarenakan banyak hal, salah satunya pembelian peralatan baru dan penerapan prosedur baru pada stasiun penyiaran. Dalam melaksanakan pelatihan, manajer umum harus memastikan bahwa pelatihan diberikan dan diawasi oleh personel yang kompeten. Salah satu keuntungan utama program pelatihan adalah pemberian kesempatan kepada karyawan untuk mempersiapkan diri mereka dalam mengantisipasi perkembangan atau kemajuan stasiun penyiaran.²⁵

d. Pengawasan (controlling)

Pengawasan merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuantujuan organisasi atau perusahaan sudah tercapai atau belum. Hal ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan yang sesuai dengan apa yang direncanakan. Melalui perencanaan, stasiun penyiaran menetapkan rencana dan tujuan yang ingin dicapai. Proses pengawasan dan evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh stasiun penyiaran, departemen dan karyawan. Pengawasan harus dilakukan berdasarkan hasil kerja atau kinerja yang dapat diukur agar fungsi pengawasan dapat berjalan secara efektif.

Terdapat dua konsepsi utama untuk mengukur prestasi kerja manajemen stasiun penyiaran yaitu:

- 1) Efisiensi, merupakan kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar. Seorang manajer yang efisien adalah seseorang yang mencapai keluaran yang lebih tinggi (hasil, produktivitas, performance) dibanding masukan-

²⁵ Eka Eriyanti² Suratman¹, "PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PELATIHAN" (2020): 788–794.

masukan (tenaga kerja, bahan, uang, peralatan, dan waktu) yang digunakan.²⁶

- 2) Efektivitas, merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, seorang manajer efektif dapat memilih pekerjaan yang harus dilakukan atau metode cara yang tepat untuk mencapai tujuan.²⁷

B. Upaya Radio Dalam mempertahankan pendengar

Untuk mencapai keberhasilan dalam proses konvergensi, sebuah media penyiaran harus mampu menerapkan 3M yaitu multimedia, multichannel, dan multiplatform. Ketiganya harus saling berkaitan, tidak hanya menerapkan salah satunya saja karena hal tersebut merupakan satu kesatuan yang harus dijalankan bersamaan. Begitu juga dengan Radio Star UIN Saizu visual yang mampu menerapkan konvergensi media untuk memperluas audien agar dapat terus mempertahankan eksistensi era digital saat ini.

1. Multimedia

Untuk bertahan, sebuah media penyiaran harus bisa membuat dan menyajikan informasi dalam berbagai format mulai dari teks, foto, audio, video, dan sebagainya. Multimedia ini sangat mungkin dilakukan apabila konten yang diproduksi telah hadir dalam bentuk digital. Konvergensi media mengacu pada kemampuan untuk menampilkan berbagai macam format hanya melalui satu media saja. Berdasarkan keterangan yang di berikan oleh direktur dan produser radio dapat diketahui bahwa dalam siarannya tidak hanya dalam bentuk audio saja, melainkan juga menggunakan berbagai format. Dalam bentuk audio, pada saat penyiar menyampaikan informasi melalui radio secara manual dan seperti namanya, Radio Star juga

²⁶ Henni Indrayani, "PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENINGKATAN EFEKTIVITAS, EFISIENSI DAN PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN" (n.d).
²⁷ Erna Kusumawati, "Efektivitas Kerja Guru" 6 (2023): 1487–1492.

menawarkan siaran Radio berbentuk audio visual yaitu siaran langsung anouncer saat membawakan siaran di studio yang dapat di saksikan langsung melalui aplikasi Radio Star yang dapat di unduh di appstore maupun playstore.

Sementara untuk foto, video, dan teks disampaikan melalui sosial media yang dimiliki oleh Radio Penggunaan berbagai macam format tersebut memudahkan penyampaian informasi kepada khalayak, sehingga informasi yang disampaikan bisa menjangkau lebih banyak orang karena format yang lebih beragam.²⁸

2. Multichannel

Radio telah Menggunakan dan memaksimalkan berbagai metode dan kanal distribusi informasi, baik secara fisik maupun non fisik (digital). Misalnya, selain mendengarkan siaran radio melalui radio analog, pendengar juga bisa mendengarkan radio melalui jaringan streaming internet untuk mendapatkan informasi yang sama. Selain bisa di dengarkan melalui radio analog di frekuensi 101.9, radio star juga bisa di dengar melalui streaming di website radio star online dan diaplikasi radio yang dapat di download di appstore maupun playstore. Konvergensi media juga tak lepas munculnya media baru seperti Facebook, Instagram, Youtube, Podcast, dan sebagainya. Maka dari itu, radio juga memanfaatkan media baru tersebut untuk menambah channel siaran mereka. Radio isual mempunyai channel youtube, facebook, Instagram, Tik Tok dan podcast. Belakangan media sosial atau media baru yang terhubung dengan internet, menjadikan orang semakin mudah mengakses informasi melalui aneka platform. Multichannel membuat khalayak memiliki lebih banyak pilihan media dengan konten yang beragam. Hal tersebut karena khalayak saat ini pasti tak lepas dari media sosial yang tidak memandang usia.

²⁸ Ambar Sri Lestari, "PEMBELAJARAN MULTIMEDIA OI" (2013): 84–98.

Dengan pemanfaatan media sosial tersebut mempermudah seseorang untuk mengakses informasi yang masuk.²⁹

3. Multiplatform

Multiplatform memberikan keleluasan konsumen untuk menikmati produk informasi melalui berbagai perangkat yang dimiliki mulai dari Handphone, PC, Laptop, dan sebagainya. Begitu juga dengan Radio Star yang dapat diakses di berbagai perangkat yang dimiliki oleh khalayak. Tak hanya radio konvensional, mereka juga bisa diakses di gawai pendengar dengan cara streaming. Apalagi untuk saat ini perkembangan teknologi juga semakin pesat. Kepemilikan gadget tidak hanya remaja saja, tetapi di seluruh lini masyarakat, sehingga informasi dapat diakses siapa saja dan dimana saja. Pada masa Sekarang ini, memang harus menerapkan multiplatform dalam konvergensi media. Tidak dapat dipungkiri bahwa kehidupan masyarakat kini sudah erat kaitannya dengan digitalisasi.

Teknologi yang ada pun juga tidak pandang bulu. Sehingga dengan munculnya teknologi baru mempermudah industri media, khususnya Radio untuk diakses kapanpun, siapapun, dan dimanapun. Radio melakukan konvergensi media dengan bersiaran konvensional dan streaming. Dalam siaran streaming, radio bukan hanya bersiaran audio saja melainkan siaran audio visual yang bisa disaksikan di aplikasi buatan mereka sendiri yang diberi nama radio dan dapat di unduh di penyedia layanan aplikasi di handphone masing masing. Selain itu, bentuk konvergensi media radio adalah melalui siaran instagram dan podcast. Konvergensi juga mereka lakukan dalam konten, sehingga konten yang disajikan dalam youtube dan podcast berbeda dengan konten radio. Hal tersebut membuat pendengar mempunyai banyak pilihan konten sehingga dapat menarik minat mereka untuk tetap menjadi audience radio .

²⁹ Muhammad Taufiq Ratule Enti Sirmawati* and Balai, "OPERASIONALISASI SPEKTRUM DISEMINASI MULTI CHANNEL TEKNOLOGI PERTANIAN UNTUK DISEMINASI YANG EFEKTIF" 38, no. 2 (2021): 119–135.

Konvergensi juga dapat di temui dari pembuatan akun sosial media yang mereka lakukan, mereka membuat akun intagram,facebook , dan tiktok .pemanfaatan media sosial dan media streaming tersebut bertujuan untuk mempertahankan eksistensi radio dalam era digital ini. Bukan hanya itu, mereka juga berharap trafik sosial media tinggi yang akan membuat pengiklan tertarik dan menggunakan jasa mereka untuk beriklan. Dampak Konvergensi Media Radio Dalam konteks yang lebih luas, konvergensi media sesungguhnya bukan saja memperlihatkan perkembangan teknologi yang kian cepat. Secara umum konvergensi media ini telah banyak memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mendapatkan informasi dankemudahan bagi penyedia informasi untuk mempublikasikan informasinya kepada khalayak.

Konvergensi mengubah hubungan antara teknologi, industri, pasar, gaya hidup dan khalayak. Singkatnya, konvergensi mengubah pola hubungan produksi dan konsumsi, yang penggunaannya berdampak serius pada berbagai bidang seperti ekonomi, politik, pendidikan, dan kebudayaan.

Dari keterangan hasil wawancara yang telah dilakukan, dampak konvergensi media yang dirasakan oleh radio cosmo visual adalah penambahan jumlah pendengar, dari keterangan produser radio cosmo visual mengatakan setelah konvergensi media, pendengar menjadi semakin bertambah dan itu dirasakan dari komentar yang masuk dalam program acara mereka. Selain itu jangkauan area radio juga semakin luas bahkan bisa di jangkau hingga ke luar negeri.menurut keterangan produser menjelaskan bahwa pendengar radio saat ini ada yang dari arab saudi dan turki, mayoritas dari mereka adalah para tenaga kerja Indonesia. Konten yang di produksi juga semakin beragam, mulai dari konten radio biasa sampai konten untuk youtube dan podcast.dengan berbagai platform dalam penyampaian konten produksinya, berdampak pada calon pendengar yang semakin tertarik untuk mendengarkan radio

cosmo visual, hal tersebut dapat di ketahui dari wawancara dengan calon pendengar yang tertarik jika sebuah radio mereka mempunyai konten atau bersiaran di radio maupun podcast.

Dengan kata lain, konvergensi ini berdampak kepada keberlangsungan hidup radio.³⁰

C. Radio

- 1 Perkembangan Radio di Dunia Internasional Dari segi kemampuan audio, pada masa Charles Herrold pada tahun 1912, daya tarik utama program siaran radio adalah pada siaran radio regular.

Walaupun itu merupakan peluang dengan potensi komersial. Namun, keampuhannya sebagai pembawa pesan suara tidak perlu ditanyakan lagi.

Maka dari itu hingga kini radio masih bisa diandalkan sebagai media penyampaian informasi aktual, dalam sejarah dan perkembangannya, sejak tahun 1977 dalam praktiknya radio semakin berkembang meliputi kualitas atau kuantitas siaran radio pada waktu itu. Fungsi radio sebagai aplikasi teknologi media telah dibuktikan oleh beberapa ahli dan praktisi terkenal di dunia radio pada saat itu, seperti James Clerk Maxwell, Henrich Hertz, Guglielmo, Marconi, Lee De Frost, Reginald Fessenden dan Charles Herrold.

Seorang ilmuwan Inggris yaitu James Maxwell menemukan teori yang berhubungan dengan gelombang elektromagnetik yang menjadikan industri radio menjadi mengalami peningkatan. Peristiwa penemuan ini menjadi bagian dalam perkembangan radio di dunia yang masih berguna hingga sekarang. Faktor lain yang menjadi alasan berkembangnya praktik penyiaran radio yaitu, berkat keuletan dan ketekunan para ahli pada waktu itu yang membawa radio menjadi paling berkembang pada saat itu.

³⁰ Dita Amanda Maulani 2 Dian Mardiani1, "Efektifitas Perkuliahan Teori Graf Menggunakan Media Pembelajaran Multiplatform" 9, no. 1 (2023).

Menurut teorinya, gelombang electromagnet dihasilkan oleh gerak magnet yang merambat dengan kecepatan cahaya di ruang angkasa. Teori ini pada akhirnya dapat dibuktikan kebenarannya oleh ilmuawan asal Jerman dan dari Italia, yaitu Henrich Hertz dan Guglielmo Marconi. Pembuktiannya akhirnya membawa perkembangan radio ke arah yang lebih sempurna, dilakukan dengan mengirimkan sinyal dan menerima sinyal menggunakan alat penerima sinyal yang berhasil dilakukan dari jarak 1,6 kilometer atau 1 mil, puncaknya itu sejauh 12,8 kilometer yang melintasi samudera Atlantik yang dikelaskan oleh William Albright dalam *Modern Public Opinion*.

Lalu pada tahun 1916, pemimpin sejati David Sarnoff dalam upayanya untuk mengusulkan produksi massal penerima radio sehingga

siaran musik dapat dinikmati oleh khayalak yang lebih luas. Jadi menurut Albright, istilah *broadcasting* diperkenalkan oleh David Sarnoff. Pada tahun 1919 seorang ahli yang bernama Frank Conrad yang bekerja di Westinghouse, mempunyai ide untuk memainkan music dan beberapa produk di sebuah mall yang berada di AS. Pada bulan Oktober 1920, KDKA yang menjadi salah satu stasiun radio ternama di Amerika, menyiarkan siaran mengenai proses pemilihan presiden di Amerika Serikat kala itu. Siaran tersebut menjadi bagian yang bersejarah, karena diyakini sebagai siaran berita pertama yang luas dan terstruktur kepada public. Akibatnya pendirian radio meningkat sangat pesat. Sejak Januari 1922 yang awalnya hanya ada 30 stasiun radio, tepat pada Maret 1923 meningkat menjadi 556 stasiun.

Pada saat yang sama, penjualan radio juga meningkat secara signifikan, yang awalnya hanya berkisar 50 ribu pada tahun 1921, satu tahun setelahnya berjumlah menjadi lebih dari 600 ribu. Dalam upaya yang lebih teknikal, banyak ahli yang berusaha untuk meningkatkan kualitas radio.

Sekitar tahun 1933 dikenalkan system modulasi frekuensi sebagai bentuk upgrade modulasi amplitudo oleh ahli yang bernama E.H Armstrong akademisi dari Universitas Columbus. Berkatnya, jumlah pendengar aktif mengalami peningkatan yang bertahan cukup lama sampai berdekade-dekade ke depan semenjak teknologi diperkenalkan.³¹

2 Sejarah Radio di Indonesia

Pada masa pendudukan asing seperti belanda stasiun radio pertama yang berdiri adalah stasiun radio yang bernama BRV yang merupakan akronim dari Bataviase Radio Vereniging. Stasiun radio BRV berdiri pada tanggal 16 Juni pada tahun 1925. Setelah itu banyak radio lain berdiri di berbagai kota besar pada saat itu. Jepang membentuk system radio yang bersifat sentralisasi dengan sistemnya yang bernama Hoso Kanri Kyotu, yang berkedudukan di Jakarta. Selain kantor pusat di Jakarta, jepang juga membuat kantor cabang di beberapa wilayah kota besar di pulau jawa lainnya.

Di era berikutnya, Jepang menyerah tanpa syarat pada 14 Agustus 1945, dan pemuda Indonesia terus mendengar dari siaran asing bahwa militer AS menjatuhkan bom atom di Jepang, sehingga Indonesia dapat memanfaatkannya. Pada tanggal 17 Agustus 1945 pukul 19.00 WIB dibacakan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, meskipun hanya di sekitar Jakarta. Untuk itu, di perlukan upaya lebih lanjut. Muncul gagasan bahwa hanya Bandung yang memiliki siaran radio dari pemancar yang bisa didengar di luar negeri. Maka dengan semangat juang, Sakti Alamsyah akhirnya membaca naskah ini pada tanggal 18 Agustus 1945.

Sejarah mencatat bahwa orang asing mengetahui kemerdekaan Indonesia melalui siaran gaung dari Palasari Dayeuh Kolot di Bandung. Rangkaian peristiwa ini berujung pada kesepakatan pada 11 September

³¹ Winda Kustiawan, Ja'far, Amran Sahputra Tanjung, Ali Akbar Siregar, Azbar Rifa'i and Universitas, "SEJARAH SINGKAT RADIO, FORMAT, PERANGKAT SIARAN, REVOLUSI SERTA KEUNGGULAN DAN KELEMAHANNYA Winda."

1945 yang isinya adalah untuk membentuk lembaga radio resmi di Indonesia yang dikenal sebagai Radio Republik Indonesia atau RRI dan piagam Tri Prasetya RRI yang pada intinya berisikan komitmen Radio Republik Indonesia untuk tidak berpihak kepada pihak mana pun.

Radio kemudian banyak digunakan dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan politik, seperti mempersiapkan calon pemilih untuk pemilihan umum pertama pada tahun 1955. Itu akhirnya digulingkan oleh pasukan yang dipimpin oleh Mayor Jenderal Suharto, dan radio Cina secara bertahap diadopsi sebagai suara keprihatinan. Ini adalah beberapa peran utama RRI di masa lalu, secara tidak langsung merintis jurnalisme radio dan melanjutkan keberadaan stasiun radio swasta di Indonesia. Bahka jika pemerintah melarang operasi radio amatir di era sebelumnya, dari tahun 1958 hingga 1965, itu bergejolak mengingat keadaan saat itu. Pasca pembubaran PKI, para aktivis mahasiswa mulai terasa kehadirannya. Misalnya Radio Ampera didirikan oleh saudara Soe Hok Gie dan Arif Budiman yang bermarkas di rumah Mashuri (mantan Menteri Penerangan tahun 1970an), diikuti oleh Radio ARH (Arief Rahman Hakim), Radio Suara Kemenangan 1967 (sebelumnya 1967) lanjutan dalam keberadaan. Radio Ampera. Suara

Kejayaan dan radio amatir lainnya, berkontribusi pada perkembangan penyiaran komersial umum di Indonesia, ORARI (Organisasi Amatir Radio Republik Indonesia) didirikan pada tanggal 9 Juli 1968 (juga hari ulang tahun berdirinya) dan secara teknis dilaksanakan dan dikelola sesuai dengan keputusan DETELRI (Dewan Telekomunikasi RI) No.004/1968 selesai.

Dikatakan memainkan peran penting dalam perkembangan dunia radio selanjutnya. Dari situasi tahun 1960an hingga 1970an, radio swasta sebagai hobi atau hobi anak muda memasuki dunia penyiaran dan kemudian menjadi langkah awal dalam mengejar kecintaan mereka pada bisnis radio. Pada akhir 1970an, ketika data tersedia, para pemain

industry radio menyadari perlunya pendekatan yang lebih professional untuk mengelola penyiaran sebagai sebuah bisnis.³²

3 Pengertian Radio

Radio sebagai salah satu bentuk media massa yang mengedepankan sisi musikalitas dalam programnya ternyata sekarang ini banyak dikembangkan ke dalam cakupan yang lebih luas lagi. Artinya, bahwa tidak hanya ada music dalam program siaran radio, karena berbagai kebutuhan informasi pun dapat dialokasikan pada berbagai program acara radio.

Sebagai media massa, radio termasuk media elektronik yang terjadwal secara periodik yang merupakan saluran komunikasi massa jenis media (tak langsung). Radio mampu menyebarkan programnya secara luas, mampu menjangkau ke rumah, desa, kota hingga lintas negara, sepanjang masih terjangkau oleh pemancarnya.

Radio merupakan media auditif (hanya bisa didengar), tetapi murah, merakyat, dan bisa dibawa atau didengarkan di mana-mana radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan, dan hiburan.

radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang buta, radio menstimulasi begitu banyak suara, dan berupaya memvisualisasikan suara penyiar ataupun informasi factual melalui telinga pendengarnya.

Definisi radio sesuai dalam ensiklopedia Amerika Internasional menyatakan bahwa radio merupakan media komunikasi yang memanfaatkan gelombang electromagnet. Gelombang elektromagnetik yang digunakan dalam komunikasi nirkabel mirip dengan gelombang cahaya dan gelombang panas.

³² Nabila Sriwulandari and Ajeng Annisyah Bela, "Sejarah Perkembangan Radio Republik Indonesia (RRI)" 5, no. 2 (2024): 135–137.

Gelombang electromagnet pada radio memiliki frekuensi yang lebih rendah. Menurut Anton M. Meoliono, konsep radio adalah memancarkan (menyiarkan) suara-suara melalui udara.

Selanjutnya Teguh Meinanda dan Ganjar Nugraha Jiwapraja menyatakan bahwa radio adalah keseluruhan system gelombang suara yang dapat disiarkan oleh stasiun dan diterima oleh rumah, kapal, mobil dan berbagai penerima, Dari berbagai macam pengertian radio diatas dapat disimpulkan bahwa radio adalah alat pemancar suara, sedangkan radio siaran merupakan media massa.³³

4 Karakteristik Radio

Pada komunikasi massa yang membedakan antara suatu media massa dengan media massa yang lain adalah mempengaruhi alat indra. Pada radio siaran, alat indra yang digunakan komunikasi adalah telinga. Hal ini dikarenakan radio memiliki beberapa karakteristik yang membedakan dengan media lain:

- a. Auditif. Hanya bisa di dengar. Manusia mempunyai kemampuan mendengar yang terbatas, maka pesan melalui radio diterima selintas, pendengar tidak akan dapat mendengarkan kembali informasi yang tidak jelas diterimanya, kecuali merekamnya. Oleh karena itu, pesan radio harus disusun secara singkat dan jelas.
- b. Theatre of Mind. Seni menyampaikan atau memainkan imajinasi pendengar melalui tata suara. Mencipta “gambar” di pikiran pendengar melalui suara.
- c. Transmisi. Proses penyebarluasan siaran radio pada pendengar melalui pemancar lalu dikirim oleh pesawat radio sesuai gelombang/frekuensi masing-masing.
- d. Cepat dan langsung. cepat dalam menyampaikan informasi dibandingkan Koran dan TV.

³³ eti Fadiilah Panda Yudhapramesti, “TREN KEBUTUHAN KUALIFIKASI JURNALIS RADIO PADA INDUSTRI RADIO SIARAN DI KOTA BANDUNG” 1, no. 1 (2013): 18–31.

- e. Akrab. Radio mengandalkan suara untuk mendekatkan diri dengan pendengarnya. Oleh karena itu, kualitas suara penyiar mutlak penting. Artinya, pendengar radio akan mendengarkan acara siaran radio apabila suara penyiar menarik.
- f. Dekat. Penyiar radio menyapa pendengar secara personal sehingga mampu memengaruhi emosi pendengar.
- g. Tanpa batas. Bisa disimak oleh siapa saja, menembus batas geografis, demografis, suku agama, ras, antar golongan, jua kelas social.
- h. Portable, Fleksibel. Bisa dinikmati sambil mengerjakan aktivitas lain, tanpa mengganggu aktivitas tersebut.³⁴

5 Kelebihan dan Kekurangan Radio

Setiap media massa memiliki kekuatan dan kelemahan. Tak ada satu media massa pun yang sanggup memenuhi kepuasan dari khayalak yang heterogen terhadap segala keinginan dan kebutuhannya.

a. Kelebihan radio

- 1) Cepat dan Langsung. Alur penyampaian informasi pada radio sangatlah mudah, tanpa melalui proses yang kompleks. Pendengar dapat menerima informasi yang disampaikan kepada penyiar secara langsung dalam kurun waktu yang sangat cepat.
- 2) Menembus jarak dan rintangan. Jarak tidak menjadi soal dan rintangan dapat ditembus. Kemudahan akses jaringan membuat radio dapat menembus jarak dalam proses penyampaian informasi.
- 3) Mengandung daya tarik. Di dalam siaran radio, memiliki daya tarik utama bagi pendengar untuk mendengarkannya. Daya tarik itu adalah musik, kata dan suara.
- 4) Tanpa batas. Siaran radio bisa disimak oleh siapa saja, menembus batas-batas geografis, demografis, suku, ras, agama,

³⁴ E Rochyadi, "Karakteristik Dan Pendidikan Anak Tunagrahita," *Pengantar Pendidikan Luar Biasa* (2012): 6.3-6.54.

dan antargolongan, juga kelas sosial. Hanya tunarungu yang tidak mampu menikmati siaran radio.

- 5) Dekat dan hangat. Paduan kata-kata, lagu, dan efek suara dalam siaran radio begitu terasa hangat dan mampu memengaruhi emosi pendengarnya. Penyiar radio yang sering kali menanyakan kabar pendengarnya, memberikan semangat hidup, menghibur di kala sedih dengan lagu-lagu, bertindak

b. Kelemahan radio

- 1.) Durasi Program Terbatas. Siaran radio untuk setiap program memiliki batas waktu. Setiap program memiliki kerangka waktu sendiri. biasanya waktu program maksimum adalah 240 menit atau 4jam dibagi menjadi segmen-segmen program.
- 2.) Mendengarkan ringkasan. Hakikatnya penyiaran adalah pendengarandan pendengaran, dan isi siaran yang sampai ke telinga pendengar tidak lebih dari fana dan fana. Konten berita dan informasi radio dapat dengan mudah hilang dari ingatan pendengar. Pendengar tidak boleh meminta pengulangan informasi atau lagu yang telah disiarkan. Dengan kata lain, pesan masa lalu masih berlangsung. Karena sifatnya singkat, pesan yang disampaikan bersifat detail dan tidak detail. Hal ini memungkinkan pendengar untuk tetap aktif tanpa terlalu fokus mendengarkan siaran.
- 3.) Ada masalah. Penyampaian komunikasi suara/bahasa lisan melalui media akan terganggu. Siaran sebagai media massa tidak lepas dari kelemahan teknis. Karena kekuatan penyiaran adalah nada dan suara, elemen ini juga bisa menjadi kelemahan, karena gangguan sinyal dapat meredam suara atau mengaburkan suara berderak.

Merujuk kekurangan dan kelebihan radio seperti sudah dijelaskan di atas maka radio harus dikelola dengan baik agar pendengarnya bisa

mendapatkan apa yang diinginkan dan dibutuhkan. Kebutuhan tersebut bisa berupa informasi atau hiburan.³⁵

6 Jenis-jenis Radio

a. Radio Siaran.

Radio siaran menggunakan tiga jenis frekuensi yaitu FM (Frekuensi Modulasi), AM (Amplitude Modulasi) atau MW (Medium Wave) dan SW (Short Wave atau gelombang pendek). Radio siaran pada perkembangannya kemudian terbagi dalam beberapa jenis pengelola.

- 1.) Radio Pemerintah. Radio jenis ini dikelola oleh sebuah pemerintah di suatu negara. Tujuannya, lebih untuk propaganda sebagai alat mempertahankan kekuasaan. Informasi yang disiarkan melalui radio pemerintah biasanya bersifat sepihak dan selalu membela kebijakan pemerintah.
- 2.) Radio Publik. Publiklah yang mengelola radio ini, baik dari segi pembiayaan maupun siaran. Biasanya, radio publik dibiayai oleh masyarakat pendengarnya. Ataupun sumbangan donator baik perorangan maupun perusahaan.
- 3.) Radio Swasta. Radio dengan pengelola swasta menjadi radio siaran paling banyak (yang tercatat) di muka bumi ini. Jumlahnya sekitar 30 ribu stasiun radio dan setengahnya berada di Amerika Serikat. Sedangkan di Indonesia, jumlah radio swasta berkisar 1000 buah.
- 4.) Radio Komunitas. Radio ini tidak jauh berbeda dengan radio publik, yang pengelola dan pendanaanya berasal dari masyarakat. Namun, cakupan wilayah siaran radio komunitas jauh lebih sempit dibandingkan radio publik. Radio komunitas hanya menjangkau wilayah siaran yang sangat terbatas, dengan khayalak komunitas tertentu.

³⁵ Yara Ardiningtyas & Yudi Hartono, "PERKEMBANGAN RADIO SEBAGAI PERS ELEKTRONIK DI MADIUN TAHUN 1998-2013 Yara" (2013): 161–181.

b. Stasiun Amatir Radio (Ham)

Radio amatir adalah frekuensi radio yang khusus digunakan oleh individu-individu tanpa tujuan komersial atau tujuan kelompok. Mereka lebih banyak memanfaatkan frekuensi radio sebagai hobi belaka. Stasiun-stasiun radio amatir beroperasi pada frekuensi dari 500 HZ sampai 30.000 kHz.

c. Citizen Band (CB).

DI Indonesia, radio CB sudah dikenal sejak tahun 70an. Operasi mereka dilakukan pada frekuensi 27 MHz atau gelombang 11 meter. Frekuensi inilah yang membedakan radio antar penduduk dengan radio amatir atau radio siaran. Di Indonesia, mereka punya organisasi dengan nama Radio Antar Penduduk Indonesia (RAPI).

d. Stasiun-stasiun Serba-guna (Utility).

Stasiun serba-guna ini adalah stasiun radio yang khusus digunakan untuk keperluan tertentu, dan tidak bersifat massal. Mereka menggunakan frekuensi yang tidak digunakan oleh radio siaran, amatir, citizen dan stasiun-stasiun radio siaran internasional.³⁶

D. *New Media* (Media Baru)

1. Pengertian *New Media*

New Media atau Media Baru merujuk pada istilah yang berkaitan dengan munculnya era digital yang ditandai oleh kehadiran komputer dan jaringan teknologi komunikasi yang dimulai pada akhir abad ke-20. Menurut Miles, Rice, dan Barr dalam buku *Media: An Introduction* edisi ketiga yang ditulis oleh Terry Flew, new media adalah media yang terbentuk dari integrasi atau kombinasi berbagai aspek teknologi,

³⁶ Nurhalimah Br. Manik Winda Kustiawan a, Ari Oldwin Sitorusb, Aidil Masri c, Fatur Rizky Sylvanad, Melda Wati Simanjuntake, "Kelebihan Dan Kekurangan Radio" 2, no. 3 (2022): 2-7.

termasuk teknologi komputer dan informasi, jaringan komunikasi, serta media dan pesan informasi digital.³⁷

John Vivian menyatakan bahwa New Media atau Media Baru adalah perusahaan dan produk media yang muncul sebagai hasil dari kemajuan teknologi baru. Menurut Vivian, media baru merupakan media berteknologi tinggi yang membuka berbagai peluang baru, seperti toko musik online, pendengar radio daring, blogger internet, dan cybercafe yang mendukung teknologi Wi-Fi. Terlepas dari dampak positif atau negatifnya, media baru telah hadir dan memperluas ruang partisipasi masyarakat dalam jurnalisme publik.³⁸

2. Karakteristik *New Media*

New Media atau media baru memiliki hubungan yang erat dengan teknologi, bahkan keberadaan teknologi dianggap sebagai pemicu munculnya media baru tersebut. Menurut Vin Crosbie terdapat tiga jenis media komunikasi, yaitu:³⁹

- a. Media interpersonal (*one to one*). Media ini memungkinkan komunikasi atau pertukaran informasi antara dua orang.
- b. Media komunikasi sebagai media massa (*one to many*). Media ini digunakan untuk menyebarkan informasi dari satu orang kepada banyak orang, sesuai dengan prinsip dasar komunikasi massa.
- c. Media komunikasi sebagai media baru (*many to many*). Media baru berfungsi sebagai percepatan dan penyempurnaan dari dua media sebelumnya, memungkinkan komunikasi atau pertukaran ide dan informasi antara banyak orang ke banyak orang lainnya.

³⁷ Terry Flew, *Media: an introduction 3rd Edition* (South Melbourne: Oxford University Press 2008). Hlm. 3

³⁸ John Vivian. *Teori Komunikasi Massa*. (Jakarta: Kencana 2008) hlm 16-17

³⁹ *Ibid.*, Hlm. 17

Menurut Denis McQuail, perbedaan utama antara media lama dan media baru terletak pada perspektif penggunaannya. Beberapa ciri khas penggunaan media baru antara lain:⁴⁰

- a. Interaktivitas (*Interactivity*): Mengacu pada tingkat respons atau inisiatif yang ditunjukkan oleh pengguna terhadap sumber atau pengirim pesan.
- b. Kehadiran Sosial (*Social Presence or Sociability*): Merupakan kemampuan media untuk memungkinkan kontak personal antara pengguna dengan orang lain.
- c. Kekayaan Media (*Media Richness*): Menunjukkan sejauh mana media dapat menghubungkan berbagai kerangka referensi, mengurangi ketidakjelasan, memberikan petunjuk yang lebih banyak, melibatkan lebih banyak indra, dan menjadi lebih personal.
- d. Otonomi (*Autonomy*): Pengguna merasakan kontrol atas konten dan penggunaannya, yang bersifat mandiri dari sumber informasi.
- e. Unsur Bermain-main (*Playfulness*): Mengacu pada aspek hiburan dan kesenangan, berbeda dengan sifat fungsi dan alat media itu sendiri.
- f. Privasi (*Privacy*): Berhubungan dengan penggunaan media dan/atau konten tertentu yang memberikan perlindungan terhadap data pribadi.
- g. Personalisasi (*Personalization*): Menunjukkan bahwa konten dan penggunaan media menjadi lebih pribadi dan unik bagi masing-masing pengguna.

⁴⁰ Denis McQuail. Teori Komunikasi Massa. Penerjemah Putri Iva Putri Izzati. (Jakarta: Salemba Humanika. 2011) hlm 157

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Lokasi Penelitian di Laboratorium Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan alamat lengkap di Jl.A. Yani No 40A Karanganjing, Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas. Penulis memilih lokasi tersebut karena penyelenggaraan penyiaran radio akan memberikan adanya hiburan, pendidikan, layanan informasi bahkan kebudayaan yang bisa memnyentuh seluruh masyarakat kampus UIN Saizu.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian di mulai dari Juli - Agustus 2023. Karena banyaknya data yang harus dicari dan dicatat oleh penulis dari berbagai sumber-sumber yang ada di tempat penelitian.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan jenis lapangan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode kualitatif merupakan pemberian pemahaman dan pengertian baru setelah menganalisis data yang ada terhadap suatu masalah dalam tujuan untuk mencapai jawaban yang diharapkan peneliti. Metode deskriptif ini memiliki tujuan guna menggambarkan suatu sifat yang sedang berlangsung pada saat penelitian/riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Maka metode penelitian ini merupakan metode yang paling mendekati akan penelitian yang peneliti lakukan.⁴¹

Pengumpulan data yang dipergunakan penulis adalah dengan cara pengukuran suatu masalah secara langsung yang mana dilakukannya observasi

⁴¹ Ranum Wafiq Azizah, "Manajemen Penyiaran Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap Di Era Digital," 2023.

pada tempat penelitian secara langsung sehingga memunculkan pertanyaan – pertanyaan terkait suatu masalah khusus yang dilakukan dalam penelitian.

Penulis mempergunakan pendekatan berupa penelitian kualitatif yang mana objek yang dilakukan penelitian memiliki gambaran jelas dan bermakna melalui instrument yaitu peneliti. Wawancara terhadap objek, memotret serta mengkontruksi yang harus dilakukan peneliti pada prosesnya. Suatu pernyataan atau nilai dari sebuah data yang diperoleh dapat disebut sebagai makna .

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Penyiar, Administrasi, dan Pemimpin.

2. Objek Penelitian

Sasaran penelitian adalah Radio Star FM. Dalam penelitian penulis menspesifikasikan dengan manajemen penyiaran yang ada di Radio Star FM di era New media..

D. Metode Penelitian

Metode kualitatif deskriptif adalah yang digunakan dalam penelitian ini. penelitian kualitatif yang mana objek yang dilakukan penelitian memiliki gambaran jelas dan bermakna melalui instrument yaitu peneliti. Wawancara terhadap objek, memotret serta mengkontruksi yang harus dilakukan peneliti pada prosesnya. Suatu pernyataan atau nilai dari sebuah data yang diperoleh dapat disebut sebagai makna. Metode deksriptif kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Maka metode penelitian ini merupakan metode yang paling mendekati akan penelitian yang peneliti lakukan.⁴²

E. Sumber Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder sebagai berikut:

⁴² Nur Hayati, “Upaya Manajemen Radio Swadesi Kebumen Dalam Mempertahankan Pendengar Di Era Pandemi” (UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

1. Sumber Data Primer

Untuk menemukan data yang sesuai dan akurat, penulis melakukan penelitian/observasi langsung ke tempat penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara peneliti dengan GM dan Anggota di lokasi penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang dari pihak lain, yang tidak penulis dapatkan langsung dari subjek penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari tulisan dalam bentuk apapun seperti dokumen, internet dan lain-lain. Cara mengumpulkannya itu dengan cara meminta kepada pihak Radi Star FM yang relevan dengan pembahasan di dalam penelitian.

Data sekunder adalah informasi yang berasal dari orang-orang yang tidak terkait langsung dengan bagian manajemen komunikasi tetapi masih memiliki relevansi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah aksi langsung untuk mengambil data penelitian di lapangan.⁴³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi pada hakekatnya merupakan kegiatan yang menggunakan panca indera, yaitu berupa penglihatan, penciuman dan pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran sebenarnya tentang suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

⁴³ Kawasati Iryana, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif" 21, no. 58 (2017): 99–104, <https://www.unhcr.org/publications/manuals/4d9352319/unhcr-protection-training-manual-european-border-entry-officials-2-legal.html?query=excom> 1989.

Metode observasi ini dilakukan guna untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap tentang bagaimana Manajemen Penyiaran Radio Star Di Era Digital. Data observasi ini berfokus pada Manajemen Penyiaran Radio Star Di Era New Media Penulis juga akan menggali lebih dalam mengenai profil dan latar belakang Radio Star .⁴⁴

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, wawancara adalah percakapan yang memiliki hasil maksud dan didahului dengan serangkaian pertanyaan informal. Menurut Mcleod, wawancara adalah cara yang fleksibel untuk mengumpulkan data penelitian yang detail dan personal.

Wawancara ini dilakukan untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana manajemen broadcasting yang terjadi di Radio Star . Pada penelitian ini dilaukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancarasecara mendalam kepada yang bersangkutan seperti pada direktur utama , teknisi, administrasi dan penyiar.⁴⁵

3. Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumentasi dapat berarti suatu teknik pengumpulan data yang menggunakan atau merekam kembali data yang ada. Dalam arti lain dokumentasi mengacu pada penelaahan dokumen yang berkaitan dengan bahan penelitian, seperti keputusan/arsip, makalah, skripsi, tesis, foto-foto,

⁴⁴ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitaif*, vol. 1, 2020.

⁴⁵ M.Pd Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd. Dr. Tuti Khairani Harahap., M.Si Syahrial Hasibuan, ST., MT Iesyah Rodliyah, S.Si. et al., *Metode Penelitian Kualitatif, Jurnal EQUILIBRIUM*, vol. 5, 2022, <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>.

sertifikat, caset, video, jadwal siaran dan lain-lain. Untuk pengambilan dokumentasi foto, peneliti melakukannya di beberapa tempat, seperti: ruang studio, ruang siaran/penyiaran, ruang operator, struktur organisasi dan profil.⁴⁶

G. Teknik Analisis Data

Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah dari catatan tertulis di tempat. Proses ini berlangsung terus menerus selama peneliti berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul dalam kaitannya dengan kerangka konseptual penelitian, masalah penelitian dan metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti. Pengurangan data meliputi:

- a. Meringkas data
- b. Mengkode
- c. Menelusuri tema
- d. Membuat gugus

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan data, mengkategorikannya, mengarahkannya, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan yang pasti darinya. Pengurangan tidak harus ditafsirkan sebagai kuantifikasi data. Cara reduksi data:

- a. Pemilihan data yang ketat
- b. Ringkasan atau deskripsi singkat
- c. Mengkategorikannya menjadi dalam pola yang lebih luas

⁴⁶ M.PFD Dr.Abdul Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, n.d.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan yang melibatkan penyusunan seperangkat informasi yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif:

- a. Teks naratif: dalam bentuk catatan lapangan
- b. Matriks, diagram, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang terorganisir dalam bentuk yang dan mudah diakses, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melaukan analisis kembali.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari awal pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti dari sesuatu, memperhatikan pola-pola (dalam catatan teori) yang teratur, penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan.

Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara:

- a. Memikirkan kembali saat menulis.
- b. Memeriksa catatan lapangan
- c. Tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif.
- d. Upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan penemuan dalam catatan yang berbeda. Dalam penelitian ini diambil kesimpulan untuk memenuhi rumusan masalah setelah di buktikan dengan bukti-bukti yang berkaitan dengan manajemen penyiaran radio Star fm di era digital.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Radio STAR

1. Sejarah Radio STAR

Gagasan pendirian Radio kampus di STAIN Purwokerto sudah ada sejak tahun 2002, tetapi bisa direalisasikan pendiriannya pada tahun 2003. Radio STAR FM adalah usulan mahasiswa prodi KPI yang menginginkan adanya radio di wilayah kampus untuk menunjang teori yang mereka dapat selama perkuliahan. Usulan ini direspon oleh pihak pimpinan pada tahun 2002. Kemudian peralatan yang masih tergolong minim, radio dapat didirikan pada tahun 2003. Pendirian Radio STAR FM bertujuan untuk pembelajaran bagi mahasiswa dalam menerapkan dan mempraktekkan teori yang di dapat selama kuliah. Selain itu memberi layanan informasi bagi komunitas mahasiswa khususnya dan masyarakat pada umumnya. Di awal pendiriannya, frekuensi inilah yang masih free berarti tidak dimiliki oleh stasiun radio lain. Kemudian antara tahun 2005-2006 barulah setelah dilakukan pengajuan ijin KPID, STAR FM menjadi radio komunitas dengan frekuensi berada pada 107,5 MHz. Perubahan frekuensi 94,5 STAR bisa di dengarkan sampai Cilongok, kembar bahkan Sokaraja, setelah pindah frekuensi 107.5 jangkauan siaran tersebut berkurang layaknya radio komunitas yang hanya bisa dinikmati pada cakupan wilayah terbatas.

Segmentasi pendengar STAR FM memang dikhususkan bagi mahasiswa dan civitas akademik kampus. Namun dalam perkembangannya STAR FM mulai mendapat tempat tersendiri di hati masyarakat terutama anak muda. Oleh karena itu, STAR FM tidak hanya menyajikan program – program acara khusus mahasiswa saja, tetapi juga program acara yang bisa di nikmati seluruh masyarakat. Selama tahun 2003 sampai 2005. Kegiatan siaran radio dimulai pukul 06:00 WIB sampai dengan maksimal pukul 24:00. Penuhnya jadwal siaran tersebut dilakukan karena banyaknya

antusias masyarakat terhadap radio STAR FM 107.7. Sejak berdirinya, radio STAR FM 107.7 tidak pernah sepi pendengar, bahkan kartun request laku terjual dan efektif sebagai bentuk partisipasi pendengar .

Pengelolaan secara kelembagaan dilaksanakan oleh laboratorium dakwah, sedangkan pengelolaan dilakukan oleh mahasiswa dengan membentuk struktur kepengurusan. Kepengurusan radio STAR FM 107.7 di rolling setiap satu tahun sekali dengan model pembinaan atau pembelajaran dari senior ke junior. Dalam rangka meningkatkan kualitas penyiar, radio STAR FM 107.7 melakukan kerjasama dengan RRI. Workshop broadcasting dari RRI dilaksanakan rutin setiap tahunnya .dengan pendampinya dan pelatihan tersebut, STAR FM bisa melahirkan penyiar – penyiar handal seperti Ustad muqorobin dan desi, dan Ghofur yang kini telah bekerja di radio pemerintah maupun swasta.

Dalam perkembangannya kini, walaupun jangkauan siaran semakin sempit karena frekuensi yang berubah – ubah dari 107.7 menjadi 107.6 kemudian sekarang 107.7. Namun eksistensi radio STAR FM tidak berubah. Radio kampus ini tetap selalu menyajikan program-program siaran yang bermutu dan mendidik. Komunitas Radio Star didirikan oleh Fakultas Dakwah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai sarana pengembangan skill komunikasi mahasiswa, khususnya di bidang penyiaran (*broadcasting*). Komunitas Radio Star berdiri pada tahun 2004 dengan nama Star FM yang merupakan singkatan dari STAIN Radio. Seiring dengan perkembangan zaman mulai beralih dari frekuensi manual (FM) menjadi radio streaming yang kemudian berganti nama menjadi Radio Star pada tanggal 30 September 2017.⁴⁷

2. Maksud dan Tujuan Pendirian Radio Star

Maksud pendirian radio Star antara lain sebagai berikut: .
Mengembangkan Pendidikan Agama Islam melalui Media Penyiaran.

Tujuan pendirian radio Star antara lain

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Hendra jaler Triyono ,pada tanggal 13 November 2024

- 1) Menyampaikan ajaran dan nilai-nilai Islam dengan cara yang mudah dipahami oleh berbagai kalangan, termasuk mahasiswa, pelajar, dan masyarakat umum, melalui program-program edukatif yang disiarkan oleh radio. Menyebarkan Nilai-Nilai Keislaman dalam Kehidupan Sehari-Hari
- 2) Membantu masyarakat untuk menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari melalui ceramah, tausiyah, diskusi, dan program lainnya yang membahas isu-isu kehidupan dari perspektif Islam. Menjadi Sarana Komunikasi Dakwah yang Efektif
- 3) Menjadi media yang dapat menjangkau audiens yang lebih luas, baik di lingkungan kampus maupun masyarakat umum, dengan menggunakan radio sebagai sarana komunikasi yang mudah diakses dan efektif dalam menyampaikan pesan dakwah.⁴⁸

3. Visi dan Misi Radio STAR

Radio STAR dalam melaksanakan tugas pokok untuk mencapai tujuannya tidak terlepas dari visi dan misi. Adapun Visi dan Misi Radio Star FM adalah sebagai berikut:

a. Visi

Radio Star memiliki visi Edukatif, Informatif, dan Inspiratif.

b. Misi

- 1) Menyajikan program acara yang dapat mendukung, memberikan informasi, dan menginspirasi bagi pendengarnya.
- 2) Sebagai fasilitator dan wadah bagi mahasiswa dalam mengembangkan bakat dan minatnya.
- 3) Sebagai organisasi penyiaran di bawah naungan Fakultas Dakwah.
- 4) Memberikan informasi dan pengetahuan secara aktual dan faktual.
- 5) Menjadi sarana pendukung perkuliahan di luar kelas dalam lingkup Fakultas Dakwah.⁴⁹

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Oki Edi Purwoko, S. Farm., M.SI. pada tanggal 2 Oktober 2024

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Hendra Jaler Triyono pada tanggal 13 November 2024

4. Sarana dan Prasarana Radio Star

Di Radio Star menyiapkan sarana prasana guna memperlancar jalannya siaran sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Di ruang siaran terdapat meja siaran, kursi siaran, AC, stabilizer, speaker control, microphone, computer, CPU dan headphone. Selanjutnya di ruang produksi meliputi computer, CPU, microphone, AC, meja dan kursi siaran. di radio sendiri terdapat pemancar, dan kamar mandi.⁵⁰

5. Format Siaran Radio Star

Segmen pendengar yang ada di radio meliputi:

a. Segmen Pendengar

Pada Radio Star merupakan satu-satunya radio Falkutas dakwah UIN SAIZU dan radio pertama yang lahir di Laboratorium Falkutas Dakwah, yang memiliki pendengar yang cukup banyak di lingkup cilacap dan sekitarnya, dengan segmentasinya dominan diatas 30 tahunan.

Tabel 1. segmen pendengar Radio Star

segmen Pendengar	Jenis Kelamin
Dosen	50 %
Karyawan	45%
Mahasiswa	76%

Sumber data: Radio Star UIN

b. Format Siaran

Format siaran Radio STAR yang berisikan program mengenai morning Star ,Star News ,patas asik dan Self inrovement disisi lain memiliki ciri khas dalam menyajikan musik seperti dangdut, kerengcong serta musik-musik yang menjadi favorit saat ini.

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Oki Edi Purwoko, S. Farm, pada tanggal 2 oktober 2024

c. Jadwal Siaran

1) Kolerasi dengan segmentasi

Jadwal disusun menyesuaikan dengan kegiatan atau rutinitas pendengar. Hal ini dirasakan sangat penting agar materi siaran dapat “tepat sasaran” dalam memenuhi kebutuhan pendengar.

2) Kolerasi dengan format

Secara umum format siaran dengan pembagian jadwal diatur agar mampu memenuhi kebutuhan pendengar dari aspek kebutuhan hiburan/music, informasi dan interaksi dalam sepanjang jadwal siaran setiap hari.

3) Siaran

Radio memiliki jam siar sebanyak 18 jam, dari jam 09.00-18.00 WIB. Jadwal siaran dalam setiap 1 jam (60 menit) memenuhi komposisi music, berita dan . Self inrovement Untuk pengaturan komposisi siaran tersebut, telah ditetapkan rundown acara yang berlaku untuk setiap 1 jam jadwal siaran dan jadwal acara Radio Star.

d. Target Usia Pendengar

Radio Star yang merupakan radio Falkutas Dakwah tertua Purwokerto seperti berikut:

Tabel 2. Segmentasi Usia Pendengar Radio Star

Segmentasi Usia Pendengar	Usia Pendengar
Pendengar Utama	18 -25
Pendengar Kesatu	25 -30
Pendengar Kedua	30-45

Sumber data: Radio Star

e. Khayalak Pendengar Radio Star

1) Mahasiswa

2) Masyarakat bayumas ⁵¹

⁵¹ Hasik wawancara dengan Herlina, pada tanggal 21 November 2024

6. Aspek Legalitas

Aspek legalitas Radio Star sebagai berikut:

Tabel 3. aspek legalitas Radio Star

Radio Star UIN SAIZU	Falkutas dakwah dan Senat Falkutas
Pembentukan alat kelengkapan, struktur organisasi Radio	Labortarium dan Falkutas Dakwah

Sumber data: Radio Star ⁵²

7. Struktur Organisasi Radio Star

Berikut adalah struktur organisasi beserta dengan Program kerja:

a. Struktur Organisasi Radio Star

Tabel 4. Organisasi Radio Star

Pelindung	: Dr.Muskinul Fuad, M. Ag.
Penanggung Jawab	: Dr.Nawawi, S. Ag, M. Hum.
Pembina	: Oki Edi Purwoko, S. Farm., M.SI.
General Manager	: Hendra jaler Triyono
Vice General Manger	: Zakiyatul Fakhiroh
Sekretaris	: 1. Tia Anggraeni 2. Sindi Cantika Trivitama
Bendahara	: 1. Khoirun Nisa 2. Fadhlianti Puspita Ningrum
Head Of Broadcasting	: 1. Amelia 2. Fahrizal Zulfikar 3. Rini Linda Dwi Astuti 4. Herlina 5. Nabila Fathatul Inayah 6. Zumrotul Khasanah 7. Saely Nida Sabila 8. Wanda Agilah

⁵² Hasil wawancara Oki Edi Purwoko, S. Farm., M.SI. pada tanggal 2 oktober 2024

News Director : 1. Syifa Vidya
 2. Muji Rahayu
 3. Zaskia Putri asih
 4. Nadira Dwi Maulidiah
 5. Nur Indah Fejiyani
 6. Divanda Hayuna Syafa
 7. Salva Okta

Program Direcktor : 1. Shinta Ika Wulandari
 2. Nadira Aulia
 3. Isma Azizi Baqiyatussalim
 4. Fikri Wafa
 5. Ahmad Bagus Al Riski
 6. Bagus Hendra Stia Tama

Head Of Human Relation : 1. Salesia Amania Fatihah
 2. Situ Marfuah
 3. Restu Indah Nur Rahmah
 4. Sri Mulyani
 5. Arini Inayatur Rohmah
 6. laili kun

b. Program komunitas Radio STAR

Tabel 5. Bidang dan program kerja

NO	BIDANG RADIO STAR FM	PROGRAM KERJA
1.	Broadcasting	1. Program siaran 2. NGOBRAS (Ngobrol Cerdas) 3. Membuat Adlibs 4. Pelatihan Mc/Host
2.	Public Relations	1. Melanjutkan proker tahun kemarin

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan kunjungan ke RRI 3. Studi Banding ke Amikom
3.	Hunting	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan/pencarian bahan berita 2. Liputan event 3. Pencarian rekaman greeting 4. Pembuatan straight news 5. Nominasi Best News Anchor
4.	Programming	<ol style="list-style-type: none"> 1. Greeting (pamflet ucapan digital) 2. Star Podcast 3. Starvlog (dokumentasi video agenda atau program kerja) 4. Majalah udara (cuplikan siaran) 5. dan Social media admin Iklan layanan masyarakat

Gambar. 2, Struktur Program kerja⁵³

8. Tata Tertib Radio Star

Berdasarkan surat keputusan Senat Falkutas Dakwah dan Radio Star Nomor 32:/radiostar/I/2002 tentang tata tertib kerja sebagai berikut:

a. Tata Tertib Umum

Setiap anggota wajib mentaati ketentuan dalam perjanjian kerja, peraturan lembaga dan tata tertib kerja ini, maupun peraturanpelaksanaannya. Wajib mentaati perintah atasannya, sejauh perintah tersebut diberikan dengan sah dan tidak bertentangan dengan peraturan lembaga. anggota diharapkan untuk berpenampilan rapi, terkesan sopan serta mengenakan pakaian yang menunjukkan sikap kerja professional dan setiap pegawai wajib melaksanakan tugasnya sebaik

⁵³ Hasil wawancara dengan Hendra jaler Triyono, pada tanggal 13 November 2024

mungkin dan dengan penuh tanggungjawab. Selain itu, Wajib menjaga ketertiban, kebersihan, dan keserasian di lingkungan lembaga, bertingkah sopan sesuai dengan tata krama lembaga, diminta untuk selalu menghormati dan menghargai setiap tamu lembaga dan dilarang menggunakan fasilitas atau manipulasi milik lembaga untuk kepentingan diri pribadi atau kelompok lain diluar kepentingan Lembaga.

b. Tata Tertib Kehadiran

Di Radio Star , jam kerja 40 jam per minggu, jam kerja normal mulai pukul 09:00 sampai dengan 18:00 WIB, pengecualian untuk ketentuan pengoperasian dan pendekteksi sesuai rencana, karyawan harus siap bekerja 10 menit sebelum dimulainya pekerjaanm kecuali yang dikecualikan oleh manajer, sebelum dan sesudah kehadiran (pendaftaran manual/ sidik jari). Anggota yang tidak hadir dianggap tidak hadir atau cuti, kecuali ada alasan seperti sakit, perjalanan dinaas, dll. perhitungan ketidakhadiran tersebut dapat menjadi dasar pemberian insentif, penilaian kinerja pegawai yang bersangkutan dan bila perlu permohonan sanks Generak manager . anggota harus hadir dan bekerja pada waktu yang telah disepakati sesuai dengan jadwal kerjanya.Keterlambatan kerja tidak lebih dari 30 menit dan keterlambatan lebih dari 3 kali dalam sebulan akan dianggap sebagai pelanggaran terhadap peraturan dan akan dikenakan sanksi administratif kecuali hal tersebut telah dilaporkan dan mendapat izin dari manajer. anggota yang tidak masuk kerja lebih dari 1 hari kerja karena sakit harus membawa surat keterangan dokter dan menyerahkannya langsung ke bagian Wakil dan administrasi pada hari pertama mulai kerja. Ketidakhadiran tanpa pemberitahuan akan mengakibatkan sanksi administratif. Deskripsi lebih rinci pasal tata tertib kehadiran ini diatur secara terpisah dengan lebih terperinci dalam peraturan Radio Star .

c. Tata Tertib Pakaian Kerja

Untuk pakaian menyesuaikan penggunaan pakaian sopan atau baju pdh, maka penataan dalam mengatur seragam Radio Star yaitu Senin berseragam pdh radio , Selasa menggunakan pakaian Batik diutamakan khas bayumas , Hari Rabu menggunakan pakaian Batik diutamakan kemeja, Hari Kamis berbaju Lurik, Hari Jumat berseragam Olahraga seragam lembaga. Hari Sabtu menggunakan pakaian bebas rapi. Jenis seragam harian Star , meliputi pakaian , Batik, Lurik, dan Bebas Rapih

d. Setiap pegawai wajib mengikuti dan mematuhi tata tertib ini sesuai jadwal yang telah ditetapkan

1) Tata Tertib Kerja

- a) Setiap pegawai wajib merapikan pakaian dan mengamankan tempat
- b) kerja sebelum meninggalkan tempat kerja tersebut.
- c) Setiap anggota bertanggungjawab atas alat-alat yang digunakan
- d) anggota tidak diperbolehkan membawa, memindahkan, dan meminjamkan dokumen lembaga dan alat-alat perlengkapan kerja tanpa izin yang berwenang
- e) Setiap anggota wajib mengikuti dan mematuhi keseluruhan petunjuk dan instruksi kerja yang diberikan oleh atasannya atau pimpinan yang berwenang memberikan petunjuk atau instruksi.

2) Tata Tertib Administrasi

- a) Setiap anggota wajib memberi tahu institusi tentang perubahan data pribadi mereka.. Data yang dimaksud antara lain:
 - (1) Proker mingguan
 - (2) Proker bulanan
 - (3) Proker tahunan
 - (4) Perubahan ahli pengurus selanjutnya
- b) Laporan perubahan ini harus disampaikan kepada setaaris dan umum selambat-lambatnya satu bulan setelah perubahan.

Kelalaian atau keterlambatan melaporkan perubahan tersebut akan menyebabkan pegawai yang bersangkutan dikenakan sanksi pembatalan hak-haknya yang terkait anggota dengan perubahan tersebut.

- c) Bila seseorang co diharuskan membuat laporan maka harus membuat laporan yang benar. Membuat laporan secara sengaja dengan data yang tida benar, atau yang dipalsukan, dianggap sebagai tindakan manipulasi yang dapat dikenakan sanksi.
- d) Pegawai harus menjaga rahasia dan keselamatan dokumen lembaga yang dipercayakan kepadanya.

3) Pelanggaran dan sanksi

Pelanggaran dan sanksi yang ada di radio meliputi beberapa tahapan. Pertama, peringatan lisan. Ketika karyawan melakukan pelanggaran terhadap suatu hal atau kinerja yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku maka pimpinan akan mengambil tindakan berupa teguran, memberikan nasehat, dan memperlihatkan bukti kekurangan dari karyawan tersebut lalu memintanya untuk melakukan perbaikan atas kekurangan tersebut. Kedua, Peringatan tertulis. Dalam tahapan ini pelanggaran yang dilakukan sudah lebih berat, maka kelembagaan wajib mengambil tindakan berupa mengeluarkan surat peringatan yang berisikan kekurangan pegawai melalui tahapan, SP pertama dikeluarkan oleh lembaga pegawai yang bersangkutan dan surat tersebut berlaku selama 6 bulan sejak tanggal dikeluarkan.

Apabila pegawai dalam 6 bulan tersebut masih gagal untuk memperbaiki kekurangannya, atau melakukan pelanggaran tata tertib dan peraturan kelembagaan lainnya dalam jangka waktu saat surat pertama dikeluarkan maka SP kedua akan dikeluarkan dan berlaku selama 6 bulan sejak tanggal dikeluarkan SP tersebut. Apabila dalam masa 6 bulan dari dikeluarkannya SP kedua tidak ada perbaikan dari permasalahan yang ada ditambah pegawai

melakukan pelanggaran peraturan perusahaan atau tata tertib yang ada maka SP ketiga akan dikeluarkan. Dan ketika masih gagal juga atau tidak ada perbaikan sama sekali dari pelanggar maka diambil tindakan berupa pemutusan hubungan kerja. Pemutusan hubungan kerja pada pegawai oleh kelembagaan disebabkan oleh pelanggaran berat yang dilakukannya, seperti melakukan pencurian/penggelapan, penganiayaan kepada keluarga atau sesama pegawai, mengajak teman kerja untuk melakukan sesuatu yang melanggar hukum atau melakukan kejahatan. Merusak dengan sengaja atau karena dengan kecerobohannya lembaga yang berdampak menderita kerugian. Mabuk, berjudi, dan berkelahi di tempat kerja. Menghina secara kasar atau mengancam atasan, anggota lain atau teman nya. Membongkar/membuka rahasia kelembagaan.⁵⁴

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Manajemen Penyiaran

a. Perencanaan (planning)

Dalam sebuah organisasi terdapat sebuah perencanaan untuk mencapai tujuan dari visi dan misi yang sudah ditetapkan oleh organisasi tersebut. Strategi yang baik berawal dari perencanaan yang baik untuk menerapkan perencanaannya. Seperti halnya dalam Radio Star, dalam mencapai tujuannya selain sudah menetapkan visi misi juga tidak lepas dari proses perencanaan yang sudah disiapkan sebelumnya.

“untuk perencanaan di radio dilakukan dalam bentuk rapat secara offline disuatu tempat karena jarak kita berdekatan. dilaksanakan setiapakhir tahun, dan untuk bulanan dan mingguan kita tentative dalam melaksanakan rapatnya. dalam hal ini kami membahas beberapa hal penting seperti inovasi, pengembangan program, dan SDM yang mana rapat akan dihadiri oleh Koordinator co dan anggota ketika akan

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Hendra Jaler Triyono, pada tanggal 13 November 2024

membahas pemrograman dan akan ada rapat yang mana dihadiri oleh seluruh anggota dan pengurus.”⁵⁵

Dalam hal lain rencana operasional juga dilaksanakan di radio Star fm. *“untuk operasional, kita ada anggaran dari Falkutas yang mana digunakan untuk pemeliharaan, peralatan, dan lain-lain. Untuk penghasilan dari kegiatan dan proker itu digunakan untuk anggaran yang tidak dianggarkan dari Falkutas seperti proker , lembar jawab akhir tahun, dan peralatan .”⁵⁶*

Dari hasil wawancara tersebut peneliti mengamati bahwa di radio sudah mempersiapkan rencana-rencana setiap tahunnya untuk mencapai target dan sasaran yang ditentukan. Dan untuk rapat mingguan atau bulanan itu bisa berubah untuk waktu pelaksanaannya. Selain itu perencanaan operasional juga dilaksanakan di radio guna pemeliharaan dan perawatan ala-alat yang ada di radio. Hasil penelitian selanjutnya yaitu dalam proses perencanaan penyiaran di radio star FM terbagi menjadi dua, yaitu proses perencanaan manajemen tingkat atas dan proses manajemen tingkat bawah.

Data yang diperoleh peneliti saat melaksanakan penelitian di radio, perencanaan dalam pembuatan program baru dilakukan atas persetujuan manajemen tingkat atas yaitu direktur teknik dan penyiaran, dengan mempertimbangkan beberapa hal agar program baru dapat disiarkan.

“alasan harus ada program tersebut karena keterpaduan hasil masukan, survey dan analisa yang disimpulkan sebagai kebutuhan pendengar”.⁵⁷

Pada tahap awal koordinator co penyiaran akan melakukan inovasi terkait program baru, namun jika sudah ada di radio lain maka akan dilakukan komparasi maupun modifikasi. Adanya program baru di radio Star Uin disisi lain juga dibuat berdasarkan masukan, survey,

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Hendra Jaler Triyono, pada tanggal 13 November 2024

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Hendra Jaler Triyono, pada tanggal 13 November 2024

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Herlina, pada tanggal 21 November 2024

dan analisa. Setelah itu koordinator bidang penyiaran dan pemberitaan akan mengajukan kepada ketua teknik dan penyiaran terkait program baru, setelah disetujui maka manajemen tingkat bawah akan membuat sampel berupa naskah berikut dengan aksesoris program, talent, opening dll. Lalu dirapatkan dengan karyawan lain guna merealisasikan program baru tersebut. Lalu manajemen tingkat bawah akan mengajukan report kepada pimpinan/manajemen tingkat atas ketika telah disetujui maka program tersebut sudah dapat di siarkan. Sifat dan ruang lingkup program acara yang hendak dilaksanakan mampu bertahan, maju, berkembang dan

banyak audiensnya itu ditentukan oleh respon pendengar. Pihak radio akan mempertahankan program baru apabila respon masyarakat baik.

“dikarenakan program baru memang terkadang kami ambil dari survey, jadi alhamdulillah pendengar selalu merespon baik dan selalu mendukung dengan hal-hal baru yang ada di radio star ini”.⁵⁸

Namun sebaliknya, jika pendengar tidak banyak yang merespon atau mengalami penurunan maka manajemen akan memodifikasi program baru tersebut, baik dari cara penyampaian maupun waktu penayangannya.

Apabila tetap tidak mengalami peningkatan maka pihak radio akan menarik program tersebut dan mengganti dengan yang baru.

Radio star telah melaksanakan proses Perencanaan dengan baik. Diwujudkan melalui tingkatan perencanaan yaitu Manajemen Atas dan Manajemen Bawah, yang mana ke dua tingkatan tersebut bertugas dari pra-produksi sampai pasca produksi, sehingga memunculkan program-program yang diminati oleh pendengar. Radio banyak mempersiapkan rencana-rencana dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai sasaran dan target.

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Herlina, pada tanggal 21 November 2024

b. Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya. Dua aspek utama yang harus ada dalam penyusunan struktur organisasi yaitu, Departementalisasi dan pembagian kerja.

“Di Radio Star pengorganisasian itu sudah ditentukan oleh Peraturan falkutas dakwah tentang Pembentukan Alat Kelengkapan, Struktur Organisasi ,.Dalam artian semua pengelompokan kegiatan-kegiatan dan pemerincian tugas pekerjaan sudah tercantum dalam peraturan tersebut.”⁵⁹

Maka dengan adanya peraturan perundang-undangan terbentuklah struktur organisasi dalam radio Star beserta tugas dan peraturan sudah tercantum dalam Undang-undang tersebut. Bagian dari struktur organisasi tersebutlah yang menjadikan radio Star semakin memiliki paparan kerja atau job description yang jelas, berjalan sesuai dengan tujuan visi dan misi dari radio sehingga dapat melaksanakan tugas secara efisien dan efektif. Karena tanpa adanya struktur organisasi maka manajemen radio kurang berjalan sesuai yang diharapkan. Sehingga pengorganisasian di radio jabatan paling atas adalah ketua membawahi badan pengurus harian, co divisi dan anggota .

1) Pimpinan

Dalam penyiaran, pimpinan memiliki tanggung jawab untuk seluruh bagian stasiun penyiaran, menetapkan target sasaran pemasaran, dan mengandalkan pengeluaran. Pimpinan di radio star sudah mampu memimpin seluruh macam kegiatan yang ada sehingga segala perencanaan sudah mampu dilaksanakan dengan efisien dan efektif.

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Oki Edi Purwoko, S. Farm., M.SI ,pada tanggal 2 oktober 2024

“pimpinan di radio selain mampu memimpin juga selalu memberikan contoh perilaku kerja yang baik kepada staffnya, sehingga bawahan mampu mencontoh bagaimana menjalankan kerja dengan baik⁶⁰”.

Peneliti menganalisis setelah melakukan penelitian, bahwasannya pimpinan di Radio Star telah mampu memberikan masukan dalam hal pemilihan program, merancang bentuk-bentuk promosi, merencanakan strategi penjualan dan kerja sama dengan pihak-pihak luar yang sesuai ketentuan yang diinginkan pihak radio. Pimpinan mampu memimpin atas berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan di radio.

2) Struktur Organisasi

Pada umumnya struktur organisasi tidak memiliki standar yang baku. Bentuk organisasi stasiun penyiaran berbeda-beda atau engan yang lainnya, bahkan pada wilayah yang sama stasiun penyiarannya tidak memiliki struktur organisasi yang persis sama. Dengan demikian, struktur organisasi setiap stasiun penyiaran komersial atau nonkomersial biasanya terdiri atas empat bagian (teknik, program, pemasaran, administrasi) sesuai fungsinya masing-masing.

“pengorganisasian di radio ini sudah ada koordinator disetiap bagian-bagiannya. Dari pembina lalu dibawahnya ada ketua , yang mana membawahi beberapa divisi dari pemberitaan, penyiaran, dan lain-lain.”⁶¹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian di Radio star dari keseluruhan karyawan sudah bekerja sesuai dengan tugas dan jabatan masing-masing. Hal ini bertujuan untuk pembagian kerja, pemerincian tugas pekerjaan yang diberikan untuk crew dan karyawan dalam berorganisasi mampu bertanggung jawab dan melaksanakan kegiatan.

⁶⁰ Wawancara dengan Ahmad Bagus Al Riski ,pada tanggal 26 November 2024

⁶¹ Wawancara dengan Oki Edi Purwoko, S. Farm., M.SI , pada tanggal 2 oktober 2024

c. Pengarahan dan Memberikan Pengaruh (Directing/Influencing)

Fungsi mengarahkan dan memberikan pengaruh atau kegiatan mempengaruhi, fokus pada upaya untuk menginspirasi karyawan untuk melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Radio Star dapat bertahan sampai sekarang karena memiliki pimpinan yang selalu memberikan pengaruh baik terhadap karyawan-karyawannya.

Mengamati realita yang terjadi di Radio Star ada hal-hal penting yang digunakan untuk menerapkan cara memberi pengarahan dan memberi pengaruh di antaranya; pemberian motivasi, komunikasi, kepemimpinan, dan pelatihan. Seperti atasan memberikan motivasi kepada bawahan, memberikan reward terhadap karyawan yang mempunyai prestasi.

1) Pemberian Motivasi

Motivasi merupakan suatu dorongan untuk melakukan sesuatu. Dengan adanya motivasi maka seseorang akan merasa diperhatikan oleh atasannya. Karena Peneliti menganalisis manajemen penyiaran di Radio Star dalam kaitannya dengan pengarahan dan memberikan pengaruh, hasilnya dalam pemberian motivasi sudah mampu dilaksanakan oleh atasan ke bawahan merupakan hal yang diperlukan untuk mendorong semangat rekan kerja agar menjadikan diri lebih baik.

“Konseling dan meeting merupakan solusi yang kami lakukan untuk memberikan motivasi kepada pengurus dan anggot agar dapat bekerja dengan benar, selain itu kami juga selalu memantau pekerjaan mereka, sudahkah sesuai prosedur atau belum.”⁶²

Di Radio Star atasan selalu memberikan arahan dan pemahaman terhadap anggota yang belum mengetahui hal-hal yang harus dilakukan di Radio Star , selain itu atasan akan memberikan contoh yang baik dan menegur atau memberikan evaluasi secara personal apabila dalam pantauanya ada karyawan yang masih

⁶² Wawancara dengan Oki Edi Purwoko, S. Farm., M.SI , pada tanggal 2 oktober 2024

belum bisa bekerja dengan benar. Karena bekerja dalam dunia penyiaran dituntut harus untuk menjadi kreatif dan harus sesuai deadline.

2) Komunikasi

Komunikasi merupakan faktor penting dalam sebuah organisasi apalagi dalam menjalankan fungsi manajemen. Karena komunikasi dalam suatu organisasi akan mempengaruhi kinerja para karyawan agar mengetahui atau menyadari rencana stasiun penyiaran secara jelas sehingga mereka dapat berperan penuh untuk mencapai tujuan dalam organisasi tersebut.

“komunikasi di radio secara keseluruhan berjalan dengan baik, meskipun ada beberapa hal-hal yang memang harus ditingkatkan komunikasinya”.

Pentingnya komunikasi juga untuk menjaga kekeluargaan yang ada di radio, sehingga timbulah rasa nyaman yang akhirnya dalam mencapai tujuan dapat berjalan dengan baik

“Kami sesama pengurus dan anggota memiliki tingkat solidaritas yang tinggi dan dalam berkoordinasi pun kami cukup baik.”⁶³

Peneliti menganalisis bahwasannya komunikasi di radio yang dilakukan manajer atasan terhadap bawahan semua dijalankan dengan baik. Apabila terdapat konflik, pro kontra, masalah, atau ada kesalahpahaman yang terjadi di radio maka cara memecahkan masalah tersebut dengan musyawarah mufakat dan dicarikan jalan keluarnya. Pentingnya komunikasi yang baik dalam organisasi merupakan hal yang utama untuk menjalankan tugas-tugas yang ada dalam radio dengan baik. Kurangnya komunikasi maka akan menjadi kendala untuk mencapai tujuan dari radio.

⁶³ Wawancara dengan, Ahmad Bagus Al Riski ,pada tanggal 26 November 2024

3) Kepemimpinan

Suksesnya organisasi juga tidak lepas dari seorang pemimpin yang memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat yang dapat mempengaruhi orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran. Dalam realitanya para pemimpin dapat mempengaruhi moral dan kepuasan kerja dan tingkat prestasi karyawan.

*“Pimpinan kami di radio Star memiliki sifat yang tegas, lugas, dan inspiratif sehingga dari kami anggota dan pengurus pun langsung respek atas tugas dari beliau dan langsung mengimplementasikan”.*⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa pemimpin atau direktur utama di Radio star dapat memimpin bawahan atau karyawan sehingga karyawan bisa termotivasi dan memberikan pengarahanmaupun pengaruh yang bernilai positif.

4) Pelatihan

Dalam sebuah organisasi pastinya tidak hanya terdiri dari satu orang untuk mencapai suatu tujuan. Namun dalam organisasi terdiri dari beberapa orang sehingga dapat terciptanya suatu struktur organisasi yang mana disertai dengan tugas masing-masing karyawan sehingga lebih mudah untuk mencapai sebuah tujuan organisasi. Dengan begitu selain tugas inti dari organisasi itu sendiri juga diperlukan adanya pelatihan tambahan agar bisa mencapai tujuan yang diharapkan.

*“kami selalu mengikuti Bimtek yang dilakukan setiap tahun dengan pihak luar seperti Bimtek dasar siaran, Bimtek Penyiar Radio di Era Digital Tahun 2021/2022. Namun dengan demikian pelatihan skill oleh manajemen bisa dilakukan kapan saja.”*⁶⁵

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa di radio Star selalu memberikan pelatihan terhadap karyawannya baik di luar kota maupun di dalam radio. Salah satu keuntungannya agar

⁶⁴ Wawancara dengan, Ahmad Bagus Al Riski ,pada tanggal 26 November 2024

⁶⁵ Wawancara dengan, herlina ,pada tanggal 12 desember 2024

seluruh anggota di radio star dalam mengikuti pelatihan dan dapat mengerti bahwa dengan adanya pelatihan bisa mempersiapkan diri untuk menghadapi perkembangan dan kemajuan stasiun penyiaran, begitupun untuk karyawan baru. Pihak radio akan memberikan training terlebih dahulu tujuannya agar lebih siap ketika terjun ke dunia penyiaran.

d. Pengawasan (Controlling)

Dalam suatu organisasi pastinya memiliki tujuan, dan untuk mencapai tujuan tersebut memiliki strategi/langkah-langkah yang harus di jalankan, agar strategi atau langkah-langkah tersebut dapat berjalan dengan rencana maka perlu adanya pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan kepada setiap bagan yang ada dalam organisai tersebut.

Pengawasan yang terjadi di Radio star yaitu selalu mengawasi dan memantau segala aktivitas yang dilakukan di Radio star dengan cara monitoring dan evaluasi secara berkala. Mulai dari proses perencanaan hingga pengawasan bertujuan untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan dari program yang sudah di rencanakan sebelumnya sudah sesuai target atau belum. *“Pengawasan yang kami lakukan di radio itu berupa monitoring dan evaluasi untuk menjamin kelancaran dan menghindari pelanggaran.*

Monitoring dan evaluasi juga dilaksanakan secara berkala terkait perkembangan program, kondisi peralatan penunjang siaran⁶⁶”. Terkait dengan pengawasan terhadap pengurus yaitu berupa perizinan yang mana terdapat aplikasi untuk mengisi daftar perizinan. “ijin tidak masuk kerja kita ada aplikasi yang digunakan untuk mengisi, disitu bisa diisi alasan apa, takerannya sama siapa dan lainlain. Atau bisa menggunakan surat ijin dan bisa juga chat.”⁶⁷

Selain itu, pengawasan yang dilakukan di radio itu juga berupa pengecekan dan pengontrolan pemancar radio oleh teknisi yang mendapat bagian mengecek dan mengontrol pada pemancar radio star . Hal ini selalu dilakukan setiap hari supaya kelancaran radio

⁶⁶ Wawancara dengan Hendra jaler Triyono, pada tanggal 13 November 2024

⁶⁷ Wawancara dengan Herlina , pada tanggal 18 desember 2024

star dalam bersiar berjalan lancar tanpa adanya hambatan teknik dan operasional.

“bagian teknisi akan selalu melakukan pengecekan dan pengontrolan terhadap pemancar, dan apabila ada gangguan pa dan pemancar saat siaran maka petugas akan sigap untuk mengatasi masalah tersebut⁶⁸.”

Seperti misalnya saat cuaca buruk. *“Kendala kami siaran itu paling saat hujan, itupun kita langsung memberitahu kepada pendengar kalau di sekitar radio cuaca buruk radio akan dimatikan.”⁶⁹*

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dikatakan bahwa dalam penerapan pengawas yang dilakukan radio star sudah berhasil. Radio star mampu mengawasi segala aktivitas pada proses pelaksanaan siaran. Adapun ketika terdapat kendala terutama dalam bagian monitoring pemancar sinyal maka teknisi langsung tanggap untuk memperbaiki.

2. Kekurangan dan Kelebihan

Setiap organisasi pastinya memiliki kekurangan dan kelebihan masingmasing dalam menjalankan manajemennya. Seperti di radio star , dalam mencapai tujuannya pastinya ada yang sesuai rencana dan ada yang tidak. Kekurangan dan kelebihan dalam menjalankan manajemen radio yaitu, berita yang disiarkan oleh radio akan kalah cepat dengan media social, namun disisi lain radio lebih menyajikan berita yang aktual, terkini, dan dapat dipercaya sehingga walaupun kalah cepat dengan media sekarang tetapi yang disajikan selalu lengkap. Selain itu, radio tidak dapat mengudara saat cuaca buruk, namun radio mencari solusi dengan memberi tahu kepada pendengar bahwa tidak bisa mengudara karena cuaca buruk.

Di Radio Star memiliki kelebihan bahwa radio dapat memanfaatkan media social yang mana di era digital ini banyak sekali media social yang digemari oleh masyarakat, namun radio mampu bersanding melalui media

⁶⁸ Wawancara dengan Ahmad Bagus Al Riski, pada tanggal 26 November 2024

⁶⁹ Wawancara dengan Herlina, pada tanggal pada tanggal 18 desember 2024

social walaupun tidak semua platform media social dijelajahi, yang dimiliki berupa akun instagram yang memiliki 1.143 pengikut dengan unggahan mencapai 807 unggahan. On air dan update berita juga aktif di website Radio Star. Dan akun media tiktok disukai oleh 2.300 orang, grup Whatsapp yang digunakan untuk update program dan siaran.

3. Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di Radio star .

a. Perencanaan (Planning)

Penerapan perencanaan di Radio star dalam manajemen penyiaran di era digital bisa dibilang sudah baik dan berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Karena terbukti dalam pemilihan program baru Radio Star telah menetapkan visi dan misi terlebih dahulu agar lebih maksimal dalam mencapai tujuan. Dalam mempersiapkan rencana dan strategi yang ditentukan untuk program juga berjalan dengan baik dari pemilihan program, target yang dituju, dan mengapa harus ada program tersebut. Dalam mempersiapkan program baru membutuhkan waktu yang lama, namun dari tim kerja Radio Star selalu bekerja dengan inovatif dan profesional agar menghasilkan siaran yang memuaskan dan menarik pendengar agar selalu stay di Radio Star . Mengamati cara kerja perencanaan strategis sudah berjalan dengan baik dengan melaksanakan langkah-langkah dengan benar dan tidak melanggar P3SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran).

b. Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian menjadi hal penting dalam manajemen penyiaran. Dengan adanya pengorganisasian maka akan menjadi lebih mudah untuk mencapai tujuan. Dua aspek utama dalam pengorganisasian yaitu, departemenisasi dan pembagian kerja, yang mana kedua aspek dasar proses pengorganisasian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif.

Departemenlisasi Radio Star dalam pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja dapat melakukan kegiatan yang sudah direncanakan sesuai dengan tugasnya masing-masing. Seluruh crew atau karyawan dalam berorganisasi mampu melaksanakan tanggungjawab yang diberikan oleh atasan dan mampu menjalankan sesuai dengan job description masing-masing. Di Radio Star memiliki jumlah anggota atau pengurus sebanyak 33 orang yang mana dipimpin oleh ketua yaitu Hendra Jaler Triyono. kemudian dibawahnya ada badan pengurus harian , bidang dan Penyiaran, dan anggota , yang mana masing-masing direktur membawahi beberapa koordinator bidang yang ada di radio. Setiap koordinator akan melaporkan perkembangannya kepada ketua dan ketua akan melaporkan kepada Pembina.

c. Pengarahan dan Memberikan Pengaruh (Directing/Influencing)

Keberhasilan Radio Star dalam menerapkan manajemen penyiaran dalam kegiatan yang mengarahkan dan mempengaruhi dapat diperkuat dengan mencakup empat kegiatan penting yang diberikan kepada anggota yang bertugas, yaitu: Pertama, Motivasi. Peneliti menganalisis atasan sudah mampu memberikan motivasi kepada bawahan, termasuk teman atau rekan kerja yang memberikan motivasi sesamanya sehingga dalam melaksanakan tugas tidak terdapat rasa canggung, karena rasa saling terbuka akan menciptakan rasa nyaman sehingga Anggota akan memberikan kontribusi terbaiknya untuk mencapai tujuan stasiun penyiaran.

Kedua, Komunikasi. Adanya tujuan dalam bentuk tertulis tidak memungkinkan karyawan dapat memahami dengan baik, maka perlu

diberikan pemahaman dengan cara memberikan pengarahan dengan berkomunikasi yang baik agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mencapai tujuan. Komunikasi yang ada di Radio Star sudah berhasil, dalam prosesnya karyawan melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan job description. Informasi, kabar, atau berita selalu dikomunikasikan kepada atasan dan juga sebaliknya, pihak manajer

akan selalu memberikan informasi kepada anggota. Apabila terdapat konflik maka akan diselesaikan dengan musyawarah dan mufakat.

Ketiga, Kepfauzanartemimpinan. Penerapan pemimpin yang ada di radio Star sudah berhasil, dengan jiwa kepemimpinan yang melekat pada pimpinan di radio sehingga karyawan dapat termotivasi dan memberikan pengaruh yang bernilai positif. Disisi lain kemampuan pemimpin dalam mempengaruhi karyawan tepat pada sasaran dan tujuan yang diinginkan oleh pemimpin.

Keempat, Pelatihan. Penerapan yang dilakukan Radio Star yang meliputi pengarahan dan memberikan pengaruh terhadap anggota yang bekerja di radio sudah berhasil di terapkan. Karena perkembangan atau kemajuan sistem penyiaran maka pelatihan dilakukan kapan saja khususnya pada skill yang harus selalu diasah terus. Selain itu Bimbingan Teknologi juga dilakukan setiap tahun dengan pihak luar. Mengarahkan dan mempengaruhi bisa tidak terjadi kendala apabila hal hal ini diperhatikan, meliputi:, komunikasi, kepemimpinan, pemberian motivasi dan terlaksananya semua pelatihan.

d. Pengawasan (Controlling)

Dalam analisisnya pengawasan di Radio Star sudah berhasil dilakukan. Pelaksanaan siaran dapat dilakukan pengawasan melalui adanya Radio, dari perencanaan sampai dengan evaluasi. Memonitoring yang dilakukan oleh anggota akan membuat pancaran sinyal di Radio Star selalu terawasi dan terpantau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan menunjukkan tentang Manajemen Upaya Radio Star UIN Saizu Purwokerto DI Era New Media , peneliti menyimpulkan sebagai berikut: pertama, melalui perencanaan dimana Radio Star selalu melakukan perencanaan di setiap minggu dan bulannya guna melalukn strategi dan rencana-rencana yang akan dilakukan kedepannya. Kedua, jalannya pengorganisasian sesuai tugas dan fungsi pokok struktual. Ketiga, pengarahan dan memberikan pengaruh yaitu berupa pemberian motivasi, komunikasi,kepemimpinan, dan pelatihan. Keempat, pengawasan yaitu dengan melakukan pengawasan seperti mengawasi dan memantau segala aktivitas yang dilakukan di radio, selain itu mengecek dan memonitoring pemancar Radio. Star Di era digital ini Radio Star sudah mampu bersanding dengan media-media baru lainnya dengan menjelajahi platform media sosial seperti Instagram, Whatsapp,Website dan Tik Tok .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai manajemen penyiaran Radio Star di era digital, ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan sebagai masukan yang bertujuan untuk kemajuan manajemen penyiaran Radio Star sebagai berikut:

1. Bagi Radio Star

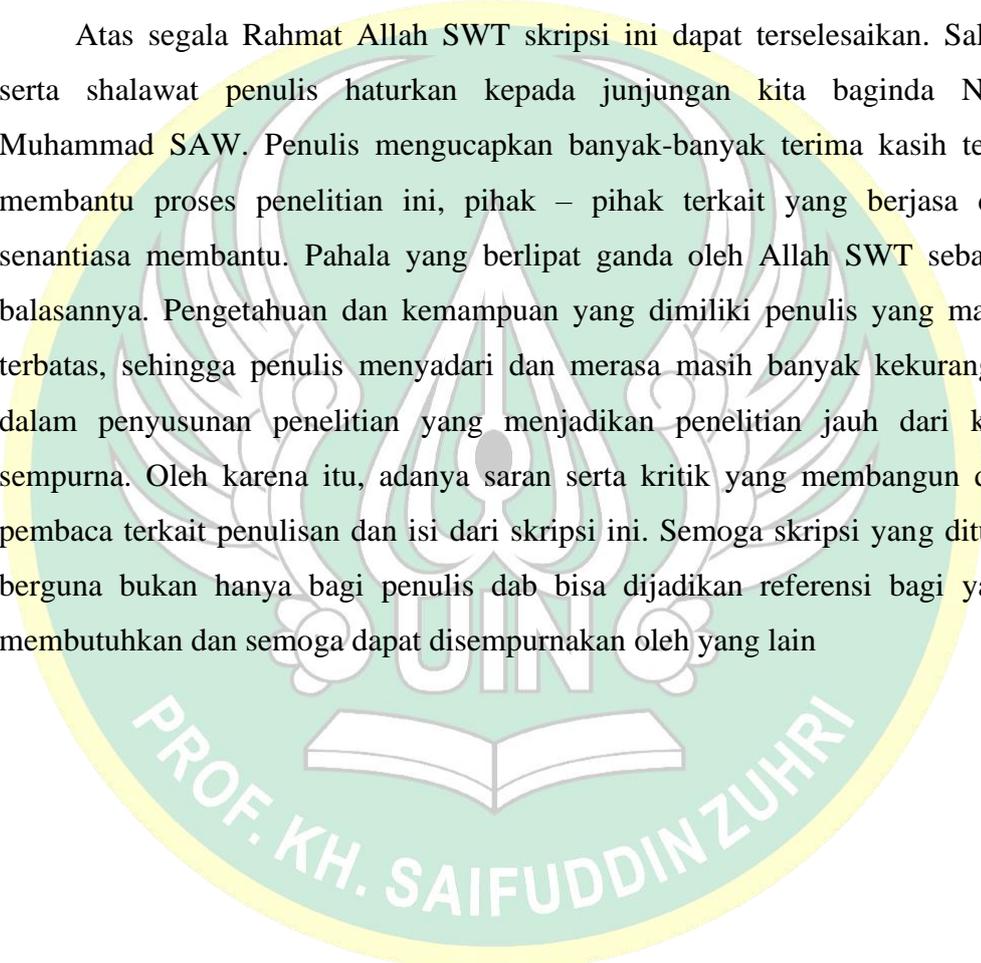
Proses manajemen penyiaran Radio Star bisa dibilang cukup berhasil. Masukan dari peneliti sebaiknya Radio Star lebih meningkatkan manajemen penyiarannya, apalagi dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat yang mana radio Star harus mampu bertahan dan bersaing di era digital ini dengan menjelajahi seluruh platform media digital, agar pendengar semakin meningkat dan tidak meninggalkan radio Star .

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Objek dan subjek penelitian perlu kiranya dikembangkan sebagaimana apa yang di harapkan penulis, melihat dari adanya upaya dalam menambah khasanah keilmuan dari berbagai pandangan dengan tetap memiliki hubungan terhadap manajemen penyiaran Radio Star yang nantinya membuat penelitian selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

C. Penutup

Atas segala Rahmat Allah SWT skripsi ini dapat terselesaikan. Salam serta shalawat penulis haturkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW. Penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih telah membantu proses penelitian ini, pihak – pihak terkait yang berjasa dan senantiasa membantu. Pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT sebagai balasannya. Pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis yang masih terbatas, sehingga penulis menyadari dan merasa masih banyak kekurangan dalam penyusunan penelitian yang menjadikan penelitian jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, adanya saran serta kritik yang membangun dari pembaca terkait penulisan dan isi dari skripsi ini. Semoga skripsi yang ditulis berguna bukan hanya bagi penulis dan bisa dijadikan referensi bagi yang membutuhkan dan semoga dapat disempurnakan oleh yang lain



SAIFUDDIN ZUHRI
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilla Rahmawati Ibrahim¹, Novianty Djafri², Sukma Nurilawati Botutihe. “Kepemimpinan Pendidikan” (2019): 1–4.
- Azizah, Ranum Wafiq. “Manajemen Penyiaran Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap Di Era Digital,” 2023.
- BENE, Ernadeta Melania Kartika Sari. “Manajemen Penyiaran Radio Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digitalisasi Media (Studi Kasus Pada Radio Suara Kupang FM 96.0 MHz,” 2022.
- Dian Mardiani¹, Dita Amanda Maulani². “Efektifitas Perkuliahan Teori Graf Menggunakan Media Pembelajaran Multiplatform” 9, no. 1 (2023).
- Doddy Kridasaksana, SH, M.Hum; M.Junaidi, SH, MH; Muhammad Iftar Aryaputra, S.H., M.H. “Tujuan Negara Dalam Mengatur Frekuensi Radio Komunitas Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran (Studi Kasus Di Wilayah Semarang) Purpose Of Regulating The Frequency Radio Community Based On Law Number 32 Of 2002 Concerning Broa,” no. 32 (2002): 242–257.
- Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd. Dr. Tuti Khairani Harahap., M.Si Syahril Hasibuan, ST., MT Iesyah Rodliyah, S.Si., M.Pd, M.M Sitti Zuhaerah Thalbah, S.Pd., M.Pd. Dr. Cecep Ucu Rakhman, S.Sos., M.Pd. Paskalina Widiastuti Ratnaningsih, S.Pd., M.Hum. Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd. Andi Aris Mattunruang S.E., M.Sc. Dr. Herman, S.Pd., M.Pd. Nursaeni, S.Ag., M.TPd Dr. Yusriani, SKM., M.Kes Dr. Nahriana, M.Pd.Dumaris E. Silalahi, S.Pd., M.Pd. Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si. Azwar Rahmat, and M.Pd. Yetty Faridatul Ulfah, M.Hum Nur Arisah, S.Pd. *Metode Penelitian Kualitatif. Jurnal EQUILIBRIUM*. Vol. 5, 2022. <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>.
- Enti Sirnawati*, Muhammad Taufiq Ratule, and Balai. “Operasionalisasi Spektrum Diseminasi Multi Channel Teknologi Pertanian Untuk Diseminasi Yang Efektif” 38, no. 2 (2021): 119–135.
- Fathor Rachman. “Manajemen Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan H{Adith” 1, no. 2 (2015).
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, and Roushandy Asri Fardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitaif*. Vol. 1, 2020.
- Harmonis, and Magister. “Evolusi Teori Sistem Dan Pengawasan Penyiaran” 6, no. 1 (2022): 89–109.
- Hayati, Nur. “Upaya Manajemen Radio Swadesi Kebumen Dalam Mempertahankan Pendengar Di Era Pandemi.” UIN Prof. K.H. Saifuddin

Zuhri Purwokerto, 2022.

- Henni Indrayani. "Penerapan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Efektivitas, Efisiensi Dan Produktivitas Perusahaan" (n.d.).
- Indrawan, Jerry, Efriza, and Anwar Ilmar. "Kehadiran Media Baru (New Media) Dalam Proses Komunikasi Politik." *Medium* 8, no. 1 (2020): 1–17.
- Ir. Abdul Rahman Saleh, Dip.Lib., M.Sc. Ir. Rita Komalasari. "Pengertian Perpustakaan Dan Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan" (n.d.): 1–45.
- Iryana, Kawasati. "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif" 21, no. 58 (2017): 99–104.
<https://www.unhcr.org/publications/manuals/4d9352319/unhcr-protection-training-manual-european-border-entry-officials-2-legal.html?query=excom> 1989.
- Kusumawati, Erna. "Efektivitas Kerja Guru" 6 (2023): 1487–1492.
- Lestari, Ambar Sri. "Pembelajaran Multimedia Ol" (2013): 84–98.
- Maya Wulan Pramesti. "Motivasi : Pengertian, Proses Dan Arti Penting Dalam Organisasi" (n.d.).
- Nurhadi, Zikri Fachrul, Achmad Wildan Kurniawan, Program Studi, Ilmu Komunikasi, and Universitas Garut. "Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi," no. 1 (2017): 90–95.
- Panda Yudhaprarnesti, eti Fadiilah. "Tren Kebutuhan Kualifikasi Jurnalis Radio Pada Industri Radio Siaran Di Kota Bandung" 1, no. 1 (2013): 18–31.
- Prayugo, Bagus, Handayani Kamalia, Prodi Komunikasi, and Stai Tebingtinggi Deli. "Perbedaan Jenis Dan Karakteristik Pada Media Penyiaran Radio Dan Televisi Menjadi Lebih Menarik ." (n.d.): 1–19.
- Rochyadi, E. "Karakteristik Dan Pendidikan Anak Tunagrahita." *Pengantar Pendidikan Luar Biasa* (2012): 6.3-6.54.
- Sriwulandari, Nabila, and Ajeng Annisyah Bela. "Sejarah Perkembangan Radio Republik Indonesia (RRI)" 5, no. 2 (2024): 135–137.
- Sunarji Harahap. "Implementasi Manajemen Syariah Dalam Fungsi - Fungsi Manajemen" (n.d.).
- Suratman1, Eka Eriyanti2. "Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan" (2020): 788–794.
- Winda Kustiawan, Ja'far, Amran Sahputra Tanjung, Ali Akbar Siregar, Azbar Rifa'i, Anggi Martuah Purba, and Universitas. "Sejarah Singkat Radio, Format, Perangkat Siaran, Revolusi Serta Keunggulan Dan Kelemahannya Winda." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2, no. 3 (2017): 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf).

Winda Kustiawan a, Ari Oldwin Sitorusb, Aidil Masri c, Fatur Rizky Sylvanad, Melda Wati Simanjuntake, Nurhalimah Br. Manik. “Kelebihan Dan Kekurangan Radio” 2, no. 3 (2022): 2–7.

Winda Kustiawan¹, M.Darma Marpaung², Mhd Aldi Syahputra³, Ahmad Farhan Ulya⁴, Ahmad Fauzi⁵, Muhammad Nadzim. “Jurnal Edukasi Nonformal” 2, no. 2 (2022): 238–243.

Yara Ardiningtyas & Yudi Hartono. “Perkembangan Radio Sebagai Pers Elektronik Di Madiun Tahun 1998-2013 Yara” (2013): 161–181.

Yohannes Dakhi, SE, MM. “Implementasi Poac Terhadap Kegiatan Organisasi Dalam Mencapai Tujuan Tertentu” (2016).

Baali, Yongker. Apriano, Ade Saerang. Anwar, Umari Abdurrahim Abi.2023. “Manajemen Kualitas.” *Get Press Indonesia*



LAMPIRAN – LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Lampiran 1

Berikut adalah beberapa pertanyaan interview yang bisa digunakan untuk skripsi dengan judul :

"Upaya Manajemen Radio Star Fakultas Dakwah UIN SAIZU Purwokerto dalam Mempertahankan Pendengar di Era New Media":

1. Bisa Anda ceritakan sejarah singkat dari Radio Star dan latar belakang pendirian radio ini?
2. Apa tujuan utama dan visi misi dari Radio Star ?
3. Bagaimana peran Radio Star dalam mendukung kegiatan Fakultas Dakwah UIN SAIZU?
4. Bagaimana Radio Star melihat perubahan media dari media konvensional ke new media?
5. Apa saja tantangan yang dihadapi oleh Radio Star dalam mempertahankan pendengar di era digital ini?
6. Apa strategi khusus yang dilakukan untuk tetap relevan di tengah banyaknya platform digital?
7. Bagaimana Radio Star melakukan inovasi dalam konten program agar sesuai dengan kebutuhan dan minat pendengar?
8. Apakah ada penyesuaian program khusus yang dibuat untuk menarik pendengar dari generasi milenial dan Gen Z?
9. Seberapa besar peran konten digital (seperti media sosial atau streaming) dalam meningkatkan engagement dengan pendengar?
10. Apa strategi promosi yang digunakan Radio Star untuk memperluas jangkauan pendengar di era digital?
11. Apakah ada penggunaan media sosial tertentu yang efektif dalam menarik perhatian pendengar? Jika ya, bisa diceritakan?
12. Bagaimana cara Anda berinteraksi dengan pendengar melalui platform digital, dan seberapa besar pengaruhnya?

13. Bagaimana manajemen Radio Star mendukung tim agar bisa menghadapi perubahan di era new media?
14. Apakah Radio Star memberikan pelatihan terkait new media atau teknologi digital kepada karyawan atau penyiar?
15. Bagaimana manajemen memastikan tim tetap memiliki semangat untuk berinovasi dalam menghadirkan program-program baru?



Lampiran 2

DOKUMENTASI KEGIATAN



Wawancara Dengan Herlina Selaku Co Broadcasting Radio UIN Saizu



Wawancara Dengan Hendra jaler Triyono Selaku Ketua Radio Star Uin Saizu



Wawancara Dengan Ahmad Bagus Al Riski Selaku Anggota Radio Star UIN Saizu



Wawancara Dengan Pembina Radio Star UIN Saizu



Lampiran 3

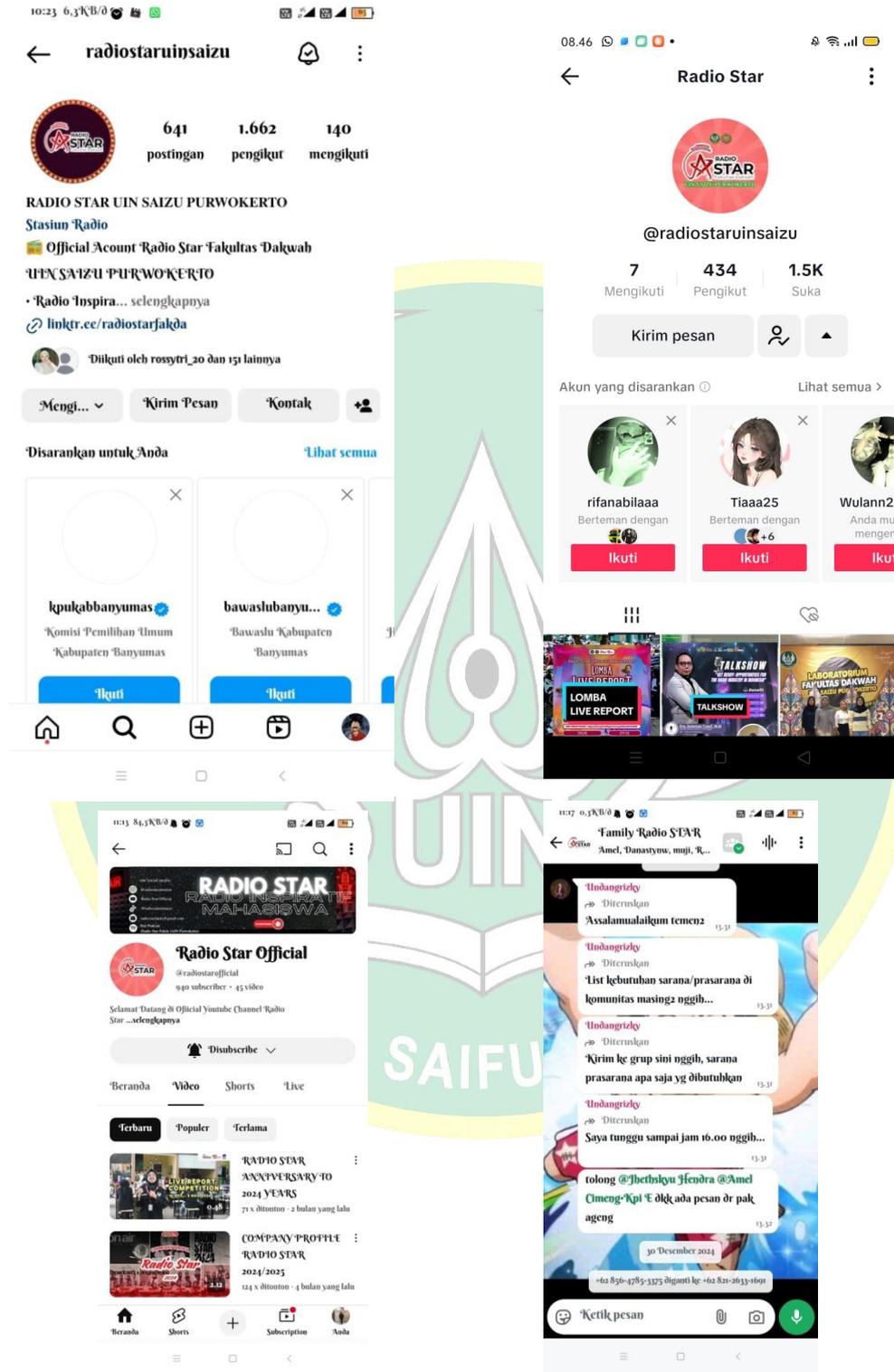


Alat Siaran Radio



Program Siaran

Lampiran 4



Media Sosial Radio Star UIN Saizu

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Bagus mulyo aji
2. NIM : 2017102080
3. Tempat/Tgl Lahir : Pemalang , 04 November 1999
4. Email : mulyobagus180@gmail.com
5. Alamat Rumah : Jl. Dusun manis RT05/01 Desa Pakembaran Warungpring Pemalang
6. Nama Ayah : Ratmono
7. Nama ibu : Juronah

B. Riwayat Pendidikan

- a. SD/MI : MI TM Nurul Falah
- b. SMP/MTS : MTs Salafiyah karang Tengah
- c. SMA/MAN : MA Salafiyah karang Tengah

B. Pengalaman Organisasi

1. IPNU
2. PMII
3. IMP PEMALANG

Purwokerto, 04 Januari 2025

Bagus mulyo aji

